LAPORAN KINERJA

TAHUN 2022

BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MEDAN

KATA PENGANTAR

Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan adalah Unit Pelaksana Tugas (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang merupakan Institusi Pemerintah sebagai pelaksana tugas di bidang pencarian dan pertolongan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan, pengkoordinasian dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan dalam kegiatan Pencarian dan Pertolongan terhadap orang dan material yang hilang atau dikhawatirkan hilang, atau menghadapi bahaya dalam kapal dan atau pesawat udara, serta memberikan bantuanPencarian dan Pertolongan dalam penanggulangan bencana dan kondisi membahayakan manusia sesuai dengan peraturan SAR Nasional dan Internasional.

Dalam rangka melaksanakan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Negara PAN & RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan telah menyusun Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan Tahun Anggaran 2021 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya dan kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan, berdasarkan perencanaan strategik yang telah ditetapkan

Dengan disusunnya laporan akuntabilitas ini diharapkan dapat mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah yang baik sebagai salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang bersih, terpercaya serta akuntabel sehingga tugas pokok dan fungsi dapat berjalan secara efisien, efektif, transparan serta responsive terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan *(good govermance).*

Dengan segala kendala yang dihadapi, diharapkan pelaksanaan tugas dimasa yang mendatang dapat berjalan lebih baik sehingga program yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik.

Kepala Kantor
Pencarian dan Pertolongan Medan

Budiono, S.E., M.M.
Pembina (IV/a)

RINGKASAN EKSEKUTIF

Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban dari amanah dan mandat yang melekat pada suatu kementerian/lembaga. Dengan landasan pemikiran tersebut, maka tujuan penyusunan Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan Tahun 2022 adalah penyampaian pertanggungjawaban atas pencapaian Rencana Strategis tahun 2020 -2024 maupun Perjanjian Kinerja 2022. Laporan Kinerja merupakan alat kendali, alat penilai kinerja secara kuantitatif dan sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan menuju terwujudnya good governance, yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan yang transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Selain itu, Laporan Kinerja merupakan salah satu alat untuk memacu peningkatan kinerja setiap unit yang ada di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan

Hasil penilaian atas pelaksanaan kinerja selama tahun 2022 ditunjukkan dalam capaian sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

KEGIATAN				**Target Tahun 2022**	**Realisasi**	**Capaian (%)**
SASARAN		**INDIKATOR KINERJA KEGIATAN**				
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	22,26 menit	112,30%
		2	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100%	93,42%	93,42%
		3	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Pelayanan Jasa Pencarian dan Pertolongan	100	90	90%
SK2	Meningkatnya pelaksanaan Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4	Indeks Kesiapsiagaan SAR	100%	85%	85%
SK3	Terlaksananya Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Potensi Pencarian dan Pertolongan	5	Persentase Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina	100%	100%	100%
SK4	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6	Persentase Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik	100%	81,5%	81,5%

			berdasarkan evaluasi			
SK5	Terwujudnya Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan tenaga Pencarian dan Pertolongan	7	Persentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	100%	90%	90%
SK6	Meningkatnya Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	8	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	100%	70%	70%
SK7	Meningkatnya Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Layanan Perkantoran	9	Nilai Atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	100%	95,73%	95,73%
		10	Indeks Kepuasan Layanan Kepegawaian ,Pengelolaan Arsip dan Pelayanan Umum lainnya	N/A	N/A	88%
		11	Nilai SAKIP (APIP)	B	68,25	68,25

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 11 (empat belas) IKU terkait tugas dan wewenang Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan Tahun 2022, sejumlah 4 IKU telah memiliki capaian sesuai target. Selanjutnya masih ada 7 IKU yang belum memiliki capaian sesuai target.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan Tahun 2022 tersebut, maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan kinerja harus dilakukan secara lebih cermat, dan sesuai SOP yang telah ditetapkan.

2. Sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan agar lebih gencar dilaksanakan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini sampai ke Universitas-universitas melalui gerakan *SAR Go To School* sampai pada kelompok kelompok masyarakat sehingga lebih memahami fungsi dan peranan Kantor Pencarian dan Pertolongan yang mana nanti tidak ada lagi laporan yang terlambat sampai di Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan.

3. Sosialisasi tentang *Safety First* kepada masyarakat sebelum melaksanakan kegiatan di luar rumah, misalnya kepada kelompok nelayan mengingat kecelakaan yang paling sering terjadi adalah kondisi membahayakan manusia pada saat nelayan berada di perairan. Termasuk juga kepada wisatawan yang berkunjung ke pantai agar mematuhi peraturan-peraturan yang ada sehingga kecelakaan dapat lebih di minimalisasi.

4. Melaksanakan pelatihan pencarian dan pertolongan serta *safety first* kepada masyarakat sehingga mereka juga menjadi masyarakat cerdas yang sewaktu waktu diperlukan dalam membantu operasi pencarian dan pertolongan.

5. Diharapkan kedepannya agar di setiap Kabupaten terdapat Pos Pencarian dan Pertolongan maupun Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan sehingga respon time dalam menangani kecelakaan yang terjadi baik kecelakaan kapal, pesawat, tanggap darurat bencana maupun kondisi membahayakan manusia dapat terpenuhi.

6. Agar program yang terkait dengan Ilmu Pengetahuan dan Pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan lebih ditingkatkan lagi khususnya di seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan.

Untuk tujuan identifikasi peluang perbaikan kinerja pada tahun mendatang, baik capaian kinerja yang memenuhi target maupun yang tidak memenuhi target, di analisis dan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kinerja di tahun-tahun mendatang. Pencapaian kinerja ini tidak terlepas dari dukungan seluruh pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan, baik bidang teknis maupun bagian administrasi, serta adanya dukungan yang baik dari seluruh stake holder yang terlibat.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar 1
Ringkasan Eksekutif 2
Daftar Isi 5
Daftar Gambar 6
Daftar Tabel 7
Lampiran 8

BAB I PENDAHULUAN 9
A. Gambaran Umum 9
Kondisi Geografis, lokasi Kansar dan Pos SAR 9
B. Aspek Strategis 11
Sarana dan Prasarana 11
C. Permasalahan Utama 15

BAB II PERENCANAAN KINERJA 17
A. Rencana Strategis 17
1. Visi dan Misi 17
2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja 19
3. Program dan Kegiatan 25
4. Prosedur Pengumpulan Data 26
B. Perjanjian Kinerja 28
1. Perjanjian Kinerja Kepala Kantor 29
2. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi 30
3. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi SDM 30
4. Perjanjian Kinerja Subbag Umum 31

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 32
A. Capaian Kinerja 32
B. Realisasi Kinerja 34
C. Analisis Capaian Kinerja 42
- Pembinaan Potensi Kantor Pencarian dan Pertolongan 50
- Rapat Forum Koordinasi SAR Daerah (FKSD) 50
D. Realisasi Anggaran 61

BAB IV PENUTUP
Kesimpulan 65
Upaya Perbaikan Capaian Kinerja 66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tujuan dan Sasaran Basarnas 2020 - 2024.....19
Gambar 2.2 Visi Kantor Pencarian dan Pertolongan.....20
Gambar 2.3 Cascading Sasaran Strategis UPT.....21
Gambar 2.4 Prosedur Pengumpulan Data 27
Gambar 2.5 SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja.....28
Gambar 3.1 Realisasi Kinerja Kantor SAR Medan 35
Gambar 3.2 Pembukaan Latsarda Kantor SAR Medan.....37
Gambar 3.3 Pelatihan Potensi Teknik Kantor SAR Medan.....38
Gambar 3.4 Pemeliharaan Kendaraan Dan Peralatan SAR Di Kantor Pencarian Dan Pertolongan Medan.....40

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Tujuan, Sasaran dan Target Indikator Kinerja 22
Tabel 2.2 Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Kegiatan Kantor SAR 24
Tabel 2.3 Program, Kegiatan dan Sasaran Kegiatan dalam Penganggaran.....25
Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Kepala Kantor 29
Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi 30
Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Kepala Seksi SDM 30
Tabel 2.7 Perjanjian Kinerja Kepala Subbag Umum 31
Tabel 3.1. Kategori Penilaian Capaian Kinerja.....32
Tabel 3.2 Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan 33
Tabel 3.3 Realisasi Sasaran Kegiatan 1 (SK1) 34
Tabel 3.4 Realisasi Sasaran Kegiatan 2 (SK2) 36
Tabel 3.5 Realisasi Sasaran Kegiatan 3 (SK3) 36
Tabel 3.6 Realisasi Sasaran Kegiatan 4 (SK4) 37
Tabel 3.7 Realisasi Sasaran Kegiatan 5 (SK5) 38
Tabel 3.8 Realisasi Sasaran Kegiatan 6 (SK6) 39
Tabel 3.9 Realisasi Sasaran Kegiatan 7 (SK7) 40
Tabel 3.10 Realisasi Sasaran Kegiatan 8 (SK8).....41
Tabel 3.11 Realisasi Sasaran Kegiatan 9 (SK9).....42
Tabel 3.12 Realisasi Sasaran Kegiatan 10 (SK10).....42
Tabel 3.13 Perbandingan Target dan Realisasi.....43
Tabel 3.14 Perbandingan Realisasi dengan tahun-tahun lalu 45
Tabel 3.15 Perbandingan Capaian dengan tahun-tahun lalu.....46
Tabel 3.16 Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah (pada Renstra) 47
Tabel 3.17 Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional 49
Tabel 3.18 Penyebab Keberhasilan / Kegagalan.....52
Tabel 3.19 Kebutuhan SDM.....57
Tabel 3.20 Kegiatan dalam menunjang Sasaran & Indikator Kinerja.....58
Tabel 3.21 Tabel Realisasi Anggaran 61

LAMPIRAN

Lampiran 1 .....
Lampiran 2 .....

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Kondisi Geografis, lokasi Kansar dan Pos SAR

Untuk wilayah kota Medan memiliki luas wilayah 26.510 Hektar (265,10 Km2) atau 3,6% dari keseluruhan wilayah Propinsi Sumatera Utara. Dengan demikian, dibandingkan dengan kota/kabupaten lainnya, Kota Medan memiliki luas wilayah yang relatif kecil, tetapi dengan jumlah penduduk yang relatif besar. Secara geografis kota Medan terletak pada 3° 30´- 3° 43´ Lintang Utara dan 98° 35´- 98° 44´ Bujur Timur. Untuk itu topografi kota Medan cenderung miring ke utara dan berada pada ketinggian 2,5 – 37,5 meter diatas permukaan laut. Disamping itu sebagai daerah yang berada di pinggiran jalur pelayaran selat Malaka, maka kota Medan memiliki posisi strategis sebagai gerbang (pintu masuk) kegiatan perdagangan barang dan jasa, baik perdagangan domestik maupun luar negeri (ekspor-impor). Berdasarkan data kependudukan tahun 2010, penduduk kota Medan diperkirakan telah mencapai 2.109.339 jiwa.*(data Sensus Penduduk Tahun 2010)*.

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, serta sekaligus sebagai perwakilan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan pengendalian operasi SAR di wilayah provinsi Sumatera Utara. Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan berada di bawah Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Secara tekhnis, Kantor pencarian dan Pertolongan Medan dibina oleh Sekretaris Utama Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Medan. Sedangkan secara teknis fungsional, Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan dibina oleh Deputi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan dan Deputi Operasi Pencarian dan Pertolongan.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan menempatkan tim rescue di dua pos, yaitu Pos Pencarian dan Pertolongan Tanjung Balai dan Pos Pencarian dan Pertolongan Parapat. Prioritas penempatan lokasi kedua Pos Pencarian dan Pertolongan tersebut didasarkan atas kerawanan tinggi terhadap terjadinya bencana atau musibah dan didasarkan atas terdapatnya pelabuhan penyeberangan. Selain Pos Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan menempatkan tim rescue di Rescue Boat (RB) 203 yang bertempat di Pelabuhan Belawan, Rescue Boat (RB) 301 yang bertempat di Tanjung Balai,RB 412 bertempat di Parapat. Tugas dari awak RB 203, RB 301,dan RB 412 ini adalah sebagai garda depan dalam penanganan musibah pelayaran di wilayah provinsi Sumatera Utara.

Berbagai faktor di atas serta ditambah peningkatan arus transportasi laut dan udara menuntut peningkatan pelayanan SAR kepada masyarakat baik peningkatan secara kualitas maupun secara kuantitas maupun secara kualitas.

Dalam hal ini penanggulangan kecelakaan transportasi dituntut untuk memenuhi standar-standar penyelenggaraan SAR yang berlaku Internasional, khususnya yang ditetapkan oleh ICAO dan IMO sehingga kemampuan SAR Nasional menjadi faktor penting dalam menentukan diterimanya sistem perhubungan nasional dalam sistem perhubungan Internasional sehingga dapat mendukung kegiatan ekonomi.

Pada perkembangan pelaksanaannya, penyelenggaraan SAR tidak hanya terbatas pada musibah pelayaran dan penerbangan saja, akan tetapi juga penanggulangan terhadap bencana dan musibah lainnya sehingga pelayanan SAR makin dibutuhkan oleh masyarakat.

Tolak ukur pelayanan SAR yang baik adalah kecepatan respon berupa pengerahan potensi SAR serta keberhasilan operasi berupa dapat tidaknya korban ditemukan dan ditolong. Keberhasilan pelayanan SAR ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu Koordinasi dalam arti luas, keterampilan penyelenggaraan SAR serta Fasilitas SAR. Koordinasi yang baik akan ditentukan secara bersama-sama oleh Komunikasi yang baik, mekanisme pengerahan tenaga dan fasilitas serta kerjasama dalam operasi. Keterampilan ditentukan oleh Pembinaan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan, sedangkan faktor fasilitas ditentukan oleh keberadaan-keberadaan fasilitas pendukung operasi SAR.

Peningkatan pelayanan SAR yang dituntut memerlukan suatu perencanaan yang mempunyai perspektif lebih panjang, karena berbagai masalah yang dihadapi saat ini baik yang menyangkut institusi, sumber daya manusia, maupun fasilitas SAR memerlukan penanganan secara bertahap sehingga diharapkan setiap pelaksanaan operasi SAR pada setiap tempat dan waktu dapat berlangsung dengan cepat, handal dan aman.

Untuk mewujudkan pelayanan sebagaimana tersebut diatas, di pengaruhi oleh 3 (tiga) faktor utama sebagai penentu bagi keberhasilan pelaksanaan operasi SAR, ketiga faktor tersebut adalah :

- Tersedianya personil (sumber daya manusia) SAR yang profesional;
- Prosedur tetap operasi SAR yang mantap;
- Tersedianya fasilitas sarana dan prasarana SAR yang memadai baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.

Seiring dengan bergulirnya arus reformasi sejak tahun 1998, tuntutan masyarakat makin meningkat terhadap adanya penyelenggaraan pemerintahan yang baik, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dalam upaya mewujudkan *Good Governance*. Salah satu perwujudan *Good Governance* adalah hasil pelaksanaan tugas yang dapat dipertanggungjawabkan (akuntabel). Hasil pelaksanaan tugas yang akuntabel

tersebut antara lain dapat dilihat dari Laporan Akuntabilitas yang setiap tahun disusun.

Ketetapan MPR-RI Nomor XI/MPR/1999 dan Undang-undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN serta Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang menentukan bahwa setiap Instansi Pemerintah sampai tingkat Eselon II wajib membuat Laporan Kinerja untuk mempertanggung jawabkan hasil pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan, berdasarkan perencanaan stratejik yang telah ditetapkan.

Guna memenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas, Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan menyusun Laporan Kinerja sebagai salah satu perwujudan tanggung jawab atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Pencarian dan pertolongan Medan Tahun Anggaran 2022.

Berikut ini adalah data singkat tentang Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan :

a. Alamat : Jl. Jamin Ginting No.99 Kel.Sidomulyo Medan

b. Kontak : 061 – 8368111 / 8369064 / 115 (*Telephone* Central)

061 – 8369039 (*Telephone dan Faximilie*)

c. E-mail : komsarmedan@gmail.com

d. Website : http://www.medanbasarnas.go.id

e. Jumlah personil 110 orang dengan rincian :

- ✓ 66 orang di Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan
- ✓ 8 orang di Pos Pencarian dan Pertolongan Tanjung Balai
- ✓ 11 orang di Pos Pencarian dan Pertolongan Parapat
- ✓ 8 orang di RB 203 di Belawan
- ✓ 10 orang di RB 214 di Tanjung Balai
- ✓ 5 orang di RB 301 Tanjung Balai
- ✓ 2 orang di RB 412 Parapat

Laporan Kinerja ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan Tahun 2020 - 2024.

B. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Sarana dan Prasarana

Peningkatan pelayanan pencarian dan pertolongan memerlukan suatu perencanaan yang mempunyai perspektif lebih panjang, sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan sangat diperlukan dalam upaya untuk meningkatkan dan optimalisasi pelayanan pencarian dan pertolongan kepada masyarakat. Sarana pencarian dan pertolongan adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan perlengkapan dalam mencapai pelaksanaan tugas Operasi Pencarian dan Pertolongan.

Dalam perkembangannya Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan memiliki sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan yang cukup, dengan perjabaran sebagai berikut :

a. Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut
   Kondisi geografis wilayah kerja Provinsi Medan sebagian besar adalah lautan, sehingga potensi kecelakaan/bencana yang terjadi di laut sangat tinggi. Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan sebagai UPT dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan bertanggung jawab terhadap masalah pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan di wilayah lautan Provinsi Medan perlu melengkapi kebutuhan sarana pencarian dan pertolongan laut yang memadai berupa kapal pencarian dan pertolongan yang berkemampuan handal dan canggih. Sarana pencarian dan pertolongan laut yang dimiliki oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan meliputi :

   1. ***Rigit Inflatable Boat* / RIB**
      Rigit Inflatable Boat adalah perahu berbahan dasar karet dengan lunas *fiber glass* serta dilengkapi kemudi di bagian tengah, yang digunakan sebagai sarana pencarian dan pertolongan di perairan/laut. Hingga saat ini jumlah *Rigit Inflatable Boat* yang dimiliki oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan sebanyak 3 (Tiga) unit.
   2. ***Rubber Boat* / Perahu Karet**
      Rubber Boat / perahu karet merupakan sarana pencarian dan pertolongan yang digunakan di perairan laut dengan kondisi gelombang yang relatif tenang dan perairan air tawar seperti di sungai dan danau. Selain dengan alat dayung, operasional perahu karet juga menggunakan mesin motor tempel dengan berbagai kekuatan.
   3. ***Rafting Boat***
      Rafting Boat merupakan sarana operasional Pencarian dan Pertolongan yang digunakan di daerah sungai yang berarus deras, bentuknya seperti perahu karet namun tidak menggunakan *deck*. Operasional *rafting boat* hanya menggunakan alat dayung.

b. Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat
   Sarana pencarian dan pertolongan darat merupakan sarana utama yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan di darat. Sarana darat dibutuhkan dalam mendukung mobilisasi peralatan

maupun *Search and Rescue Unit* (SRU) dalam pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan. Peralatan yang disiapkan merupakan peralatan urban pencarian dan pertolongan yang digunakan dalam pertolongan terhadap korban yang terperangkap di kendaraan, pesawat, kereta api maupun reruntuhan bangunan. Semua sarana tersebut dilengkapi dengan peralatan komunikasi untuk berkoordinasi antara kendaraan-kendaraan petugas pencari dan penolong (*rescue*) dengan pusat kendali, yang meliputi :

1. ***Rescue Truck***

   Rescue Truck merupakan kendaraan jenis *truck* yang dirancang dan dilengkapi dengan peralatan pencarian dan pertolongan guna membantu penanganan bencana dan/atau musibah lainnya, terutama terjadinya bangunan runtuh yang diakibatkan oleh bencana alam, ledakan, maupun tabrakan kendaraan.

2. ***Rescue Car***

   Rescue Car merupakan sarana angkut SRU yang dilengkapi dengan peralatan pencarian dan pertolongan yang dirancang dengan kapasitas personil dan peralatan yang lebih sedikit serta digunakan untuk menjangkau lokasi musibah yang sulit untuk diakses oleh *rescue truck*. *Rescue car* disiapkan dalam rangka mendukung kecepatan mobilisasi SRU yang akan memberikan bantuan pertolongan. Dengan kelengkapan *rescue tool* maka SRU dapat segera memberikan bantuan pada korban yang membutuhkan pertolongan.

3. ***Ambulance***

   Ambulance merupakan kendaraan jenis minibus yang dirancang sebagai alat angkut korban dan dilengkapi dengan peralatan medis untuk membawa korban ke fasilitas medis terdekat. Dengan adanya *ambulance* ini diharapkan para korban yang terkena musibah dapat secepatnya mendapatkan pertolongan medis sehingga nyawa para korban bencana dapat terselamatkan.

4. ***Truk Personil***

   Truck Personil merupakan kendaraan jenis *truck* yang dirancang sebagai alat angkut SRU untuk mendukung pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan maupun dalam pelaksanaan pelatihan dan pendidikan pencarian dan pertolongan.

5. ***Rapid Deployment***

   Rapid Deployment merupakan kendaraan reaksi cepat yang dirancang sebagai alat angkut SRU untuk mendukung pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan.

6. **Amphibious All Terrain Vehicle (ATV)**

   Amphibious All Terrain Vehicle (ATV) merupakan kendaraan dengan kapasitas mesin 750 CC dengan daya tampung bensin 50 liter, transmisi otomatis, dilengkapi dengan delapan ban dan dapat digunakan di medan gambut dan rawa-rawa. kendaraan ini dilengkapi dengan kelengkapan di air seperti motor tempel (*outboard motor*), perlengkapan *medevac* seperti

tandu (*stretcher*) dan *winch* yang berfungsi sebagai alat bantu evakuasi bila kendaraan mengalami kesulitan dalam pergerakannya.

c. Peralatan Komunikasi

Komunikasi merupakan sarana untuk pertukaran informasi dalam pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan, peralatan komunikasi yang digunakan seperti radio HF/VHF, telepon dan Fax, Handy Talky (HT), INMARSAT, Beacon, dan lain-lain. Hingga saat ini Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan memiliki peralatan komunikasi yang tersebar di Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan dan Pos Pencarian dan Pertolongan.

d. Peralatan Pencarian dan Pertolongan

Peralatan pencarian dan pertolongan merupakan alat yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan, peralatan pencarian dan pertolongan ini juga merupakan bagian penting bagi *rescuer* ketika melaksanakan kegiatan Operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap korban di lapangan, sehingga dengan dukungan peralatan pencarian dan pertolongan yang memadai akan membantu dalam penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan dan akan meningkatkan prosentase keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan di lapangan. Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan memiliki peralatan Pencarian dan Pertolongan sebagai berikut :

1) *Navigation Kit*;
2) *Rescue Extrication*;
3) Peralatan Komunikasi;
4) Peralatan Medis;
5) Peralatan Evakuasi;
6) Tandu Evakuasi; dan
7) Peralatan pendukung lainnya.

e. Prasarana

Prasarana merupakan tempat dan bangunan yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan tugas maupun Operasi Pencarian dan Pertolongan, yang meliputi :

1. Kantor (Gedung)

   Prasarana gedung adalah penunjang utama dan merupakan awal dari segala aktivitas mulai dari perencanaan, pengkoordinasian dan evaluasi. Tersedianya gedung yang memadai akan menjadi salah satu unsur pemacu etos kerja sekaligus memberikan kemudahan bagi masyarakat pengguna jasa pencarian dan pertolongan. Dalam mewujudkan prasarana gedung tersebut telah dilakukan berbagai upaya antara lain dengan membangun gedung operasional sendiri dengan skala prioritas antara lain didasarkan atas kerawanan musibah suatu daerah..

2. Tempat Sandar / Dermaga

   Prasarana tempat sandar bagi kapal pencarian dan pertolongan yang berupa *rescue boat* merupakan salah satu permasalahan tersendiri bagi

Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan. Dimana hingga saat ini Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu belum memiliki tempat sandar/dermaga sendiri, hal ini dikarenakan untuk melakukan pembangunan prasarana tempat sandar merupakan hal yang tidak mudah mengingat berbagai keterbatasan yang ada, terutama pengalokasian anggaran yang belum memadai.

3. Garasi Kendaraan Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat
   Garasi kendaraan sarana pencarian dan pertolongan darat merupakan bangunan yang digunakan untuk penyimpanan sarana darat seperti *rescue car*, *rescue truck*, *truk personil*, *rapid deployment*, *ambulance*, ATV, *rescue carrier*, dan *mobile communication vehicle*.

4. Gudang Peralatan Pencarian dan Pertolongan
   Gudang peralatan adalah bangunan yang digunakan untuk penyimpanan peralatan pencarian dan pertolongan .

5. *Tower Rappeling*
   Tower rappeling merupakan bangunan yang berbentuk menara yang digunakan untuk tempat pelatihan pemanjatan dan penurunan. Hingga saat ini jumlah *tower rappeling* yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu sebanyak 1 (Satu) unit yaitu yang berada di Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan.

6. Gedung Siaga Pencarian dan Pertolongan
   Gedung siaga pencarian dan pertolongan merupakan bangunan yang difungsikan untuk tempat para personil *rescuer* siagaagar dalam setiap pelayanan pencarian dan pertolongan dapat berjalan dengan baik. Hingga saat ini gedung siaga pencarian dan pertolongan yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan sebanyak 1 (Satu) unit yaitu yang berada di Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan.

C. PERMASALAHAN UTAMA (*STRATEGIC ISSUED*)

Setelah dilakukan evaluasi terhadap kegiatan pada tahun anggaran 2022, dapat diinventarisasi permasalahan-permasalahan yang menyebabkan kurang optimalnya pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan, diantaranya:

1. Belum meratanya peningkatan kapasitas pegawai secara bertingkat dan berlanjut, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara bahwa setiap pegawai berhak memperoleh pengembangan kompetensi atau peningkatan kapasitas sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sehingga menciptakan pegawai yang profesional dan berkualitas. Namun tidak semua pegawai

Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan mendapatkan peningkatan kapasitas pegawai.

2. Peta peningkatan sebagai susunan jabatan yang digambarkan secara vertikal maupun horizontal menurut struktur kewenangan, tugas dan tanggung jawabnya yang ada pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan belum sepenuhnya terisi oleh pegawai sesuai dengan kompetensi jabatan yang dipersyaratkan, sehingga tugas dan tanggung jawab pegawai dalam mewujudkan pelayanan publik yang profesional tidak dapat dilaksanakan secara maksimal.
3. Masih terbatasnya jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) dalam siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan, Pos Pencarian dan Pertolongan dan Rescue Boat yang sesuai dengan PK Basarnas nomor 4 tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Siaga Search and Rescue.
4. Dengan semakin tingginya aktifitas Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan dalam menangani kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat udara, bencana dan kondisi yang membahayakan jiwa manusia telah dilakukan pemenuhan fasilitas sarana maupun peralatan pencarian dan pertolongan dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, namun prasarana sebagai bagian untuk mewadahi dan menampung sarana serta peralatan pencarian dan pertolongan tersebut semakin berkurang seperti halnya gudang penyimpanan barang dan logistik, dermaga pelabuhan, lahan parkir kendaraan operasional. Dalam hal mendukung kegitan Penambahan sarana dan prasarana.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan program kerja belum dilakukan secara maksimal, sehingga perlu dilakukan langkah penyesuaian yang berdampak terhambatnya pelaksanaan kegiatan.
2. Masih terbatasnya jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) dalam siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan, Pos Pencarian dan Pertolongan dan

Rescue Boat yang sesuai dengan PK Basarnas nomor 18 tahun 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Siaga Search and Rescue.

3. Masih terbatasnya kemampuan personil siaga dalam melaksanakan tugas dan fungsinya baik secara kuantitas maupun kwalitas
4. Sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasi Pencarian dan Pertolongan belum sepenuhnya terpenuhi, seperti peralatan pertolongan korban kecelakaan di air, peralatan pertolongan korban di ketinggian, prasarana kegiatan operasional pencarian dan pertolongan, gas detector, dan crane.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan Tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang mencakup tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan selama periode Tahun 2020-2024 yang memuat arah kebijakan dan strategi. Renstra Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan Tahun 2020-2024 selain dapat menjadi ukuran pencapaian kinerja selama lima tahun juga dapat menjadi pedoman penyelenggaraan seluruh program dan kegiatan di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan dalam pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan melalui optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas, pokok dan fungsi.

1. Visi dan Misi

   Visi Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan selaras dan mendukung dengan Visi Lembaga yaitu :

   > Mewujudkan Pencarian dan Pertolongan yang Andal dan Efektif

   Sedangkan Misi Kantor Pencarian dan Pertolongan (SAR) Medan sama dengan Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2020-2024 sebagai berikut:

   M.1 Menyelenggarakan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif, terintegrasi dan berstandar internasional dalam rangka memberikan rasa aman bagi seluruh warga dalam bertransportasi maupun dalam menghadapi kejadian yang membahayakan manusia (Misi Eksternal).

   M.2 Menguatkan sistem penyelenggaraan pencarian dan pertolongan melalui pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta sistem komunikasi, pengintegrasian seluruh potensi pencarian dan pertolongan, serta penguatan kerangka regulasi dan kelembagaan (Misi Internal).

2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja

   Proses perumusan Tujuan dan SS (Sasaran Strategis) , SP (Sasaran Program) , dan SK (Sasaran Kegiatan) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Nasional (SN) yang telah ditetapkan dalam RPJMN Tahun 2020-2024, serta dengan memperhatikan lingkup tugas dan fungsi serta nomenklatur program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

   Rumusan SS dan SP untuk Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) sebagaimana disampaikan pada Gambar 2.1.

Sedangkan rumusan tentang SK adalah Sasaran Kegiatan yang merupakan turunan (*Cascading*) secara berjenjang dari Sasaran Program yang akan menjadi Sasaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan menggunakan pendekatan BSC sebagaimana disampaikan pada Gambar 2.2 yaitu Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan Tahun 2020-2024.

TUJUAN DAN SASARAN BASARNAS 2020-2024

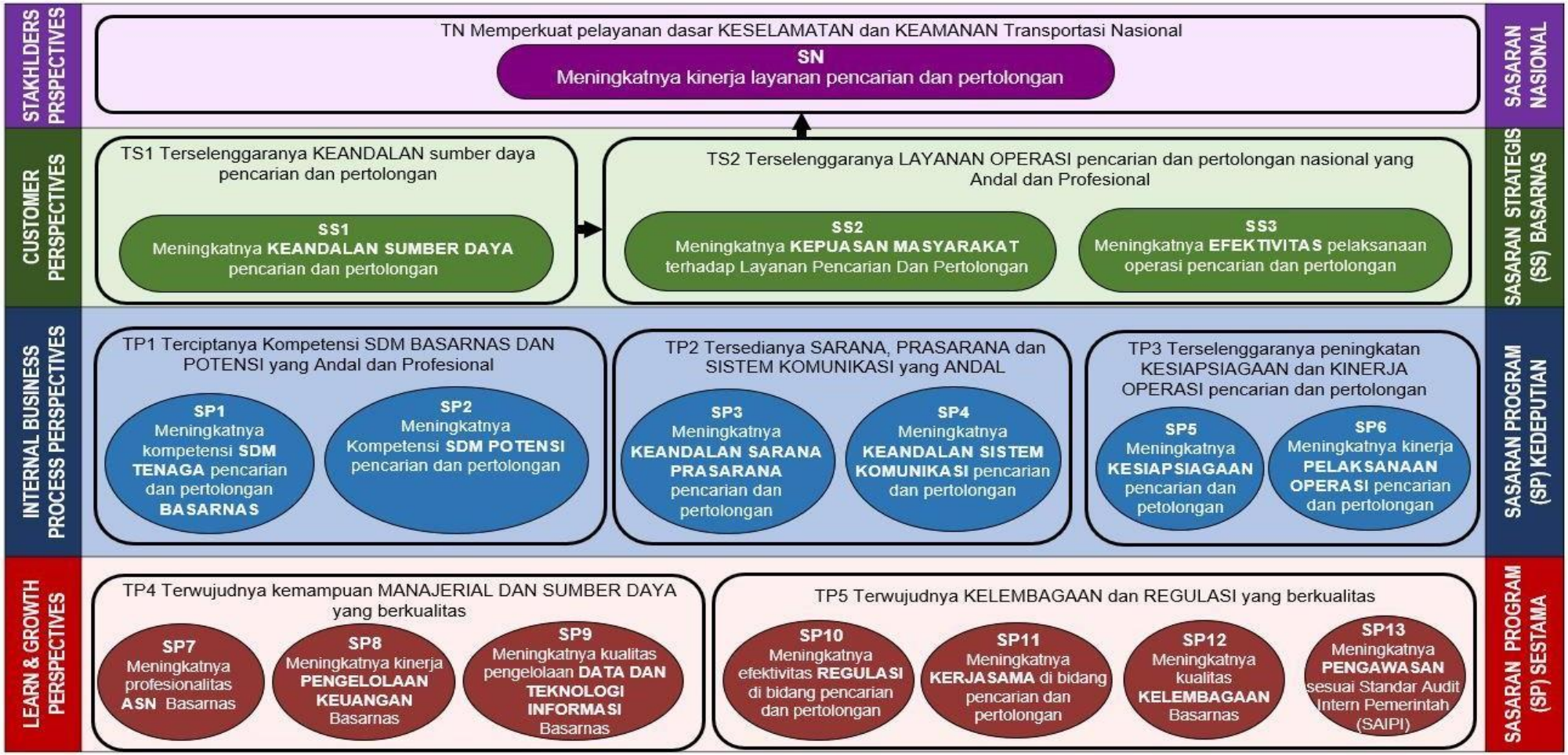

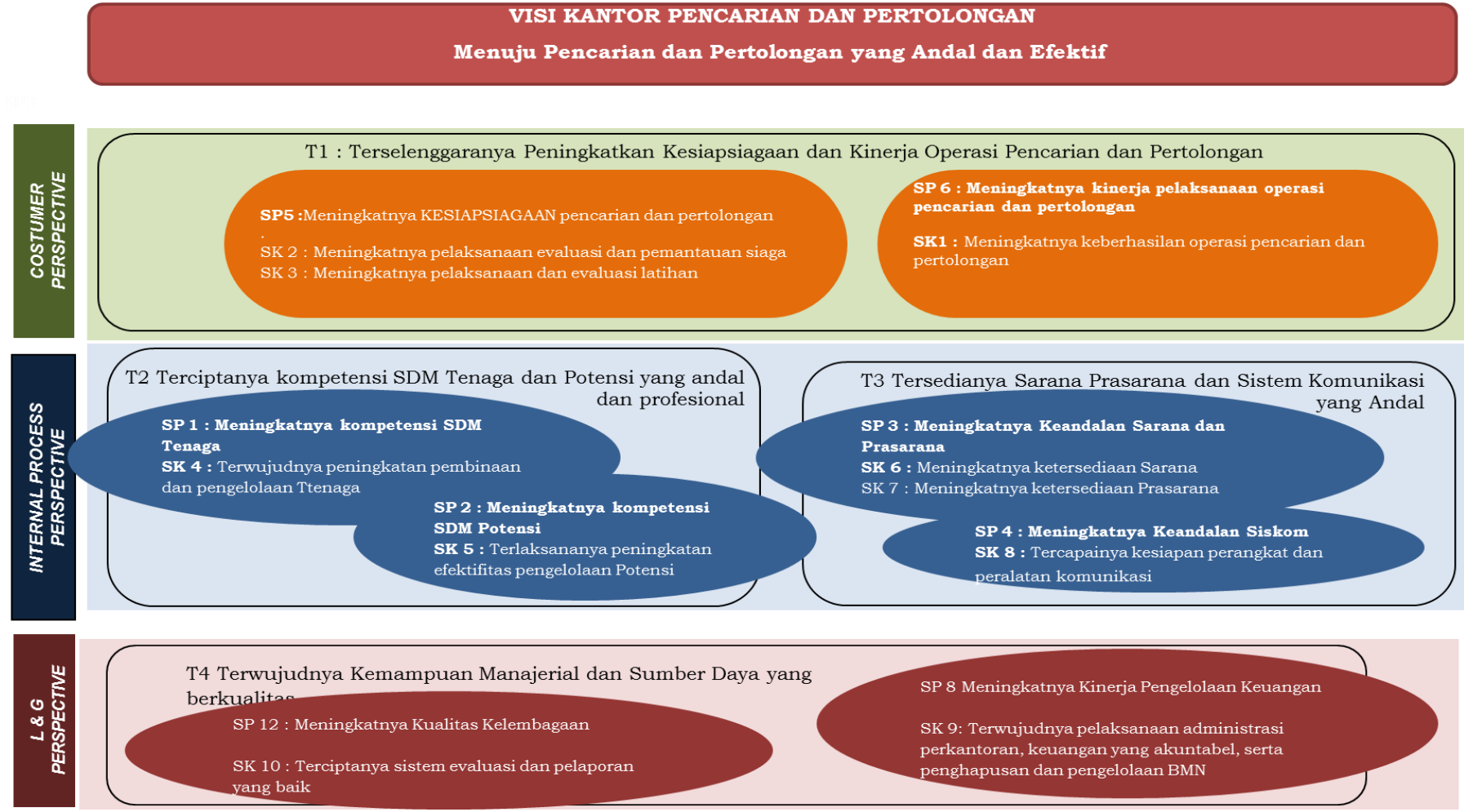
VISI KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
Menuju Pencarian dan Pertolongan yang Andal dan Efektif
COSTUMER PERSPECTIVE
T1 : Terselenggaranya Peningkatkan Kesiapsiagaan dan Kinerja Operasi Pencarian dan Pertolongan
SP5 :Meningkatnya KESIAPSIAGAAN pencarian dan pertolongan
SK 2 : Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga
SK 3 : Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan
SP 6 : Meningkatnya kinerja pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan
SK1 : Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE
T2 Terciptanya kompetensi SDM Tenaga dan Potensi yang andal dan profesional
SP 1 : Meningkatnya kompetensi SDM Tenaga
SK 4 : Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan Ttenaga
SP 2 : Meningkatnya kompetensi SDM Potensi
SK 5 : Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi
T3 Tersedianya Sarana Prasarana dan Sistem Komunikasi yang Andal
SP 3 : Meningkatnya Keandalan Sarana dan Prasarana
SK 6 : Meningkatnya ketersediaan Sarana
SK 7 : Meningkatnya ketersediaan Prasarana
SP 4 : Meningkatnya Keandalan Siskom
SK 8 : Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi
L & G PERSPECTIVE
T4 Terwujudnya Kemampuan Manajerial dan Sumber Daya yang berkualitas
SP 12 : Meningkatnya Kualitas Kelembagaan
SK 10 : Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik
SP 8 Meningkatnya Kinerja Pengelolaan Keuangan
SK 9: Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran, keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN

Pada Gambar 2.2 diatas merupakan Peta Strategis untuk Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan Sasaran tersebut diturunkan secara berjenjang dan selaras dari Sasaran Program Kedeputian, yang juga merupakan turunan dari Sasaran Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

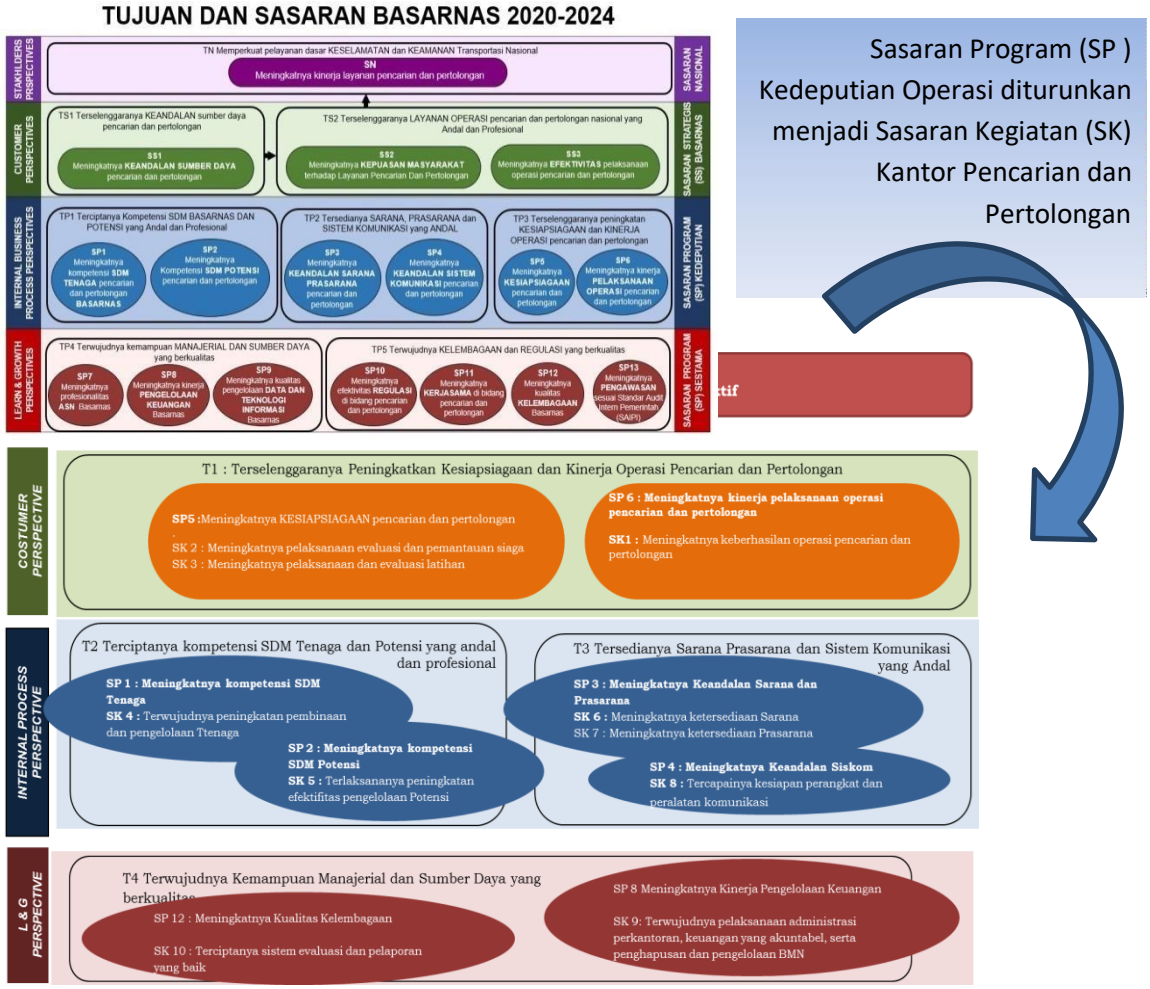

Gambar 2.3 Cascading Sasaran Strategis UPT

Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja serta target 5 tahun yang tertuang dalam Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan adalah sebagai berikut :

Tabel. 2.1 Tabel Tujuan, Sasaran dan Target Indikator Kinerja

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA				
			2020	2021	2022	2023	2024
T.1. Terselenggaranya peningkatkan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SK.1.Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	25 menit	25 menit	25 menit	25 menit
		2. Keberhasilan evakuasi korban pada operasi Pencarian dan Pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.2. Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	3. Prosentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.3. Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	4. Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
T.2. Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi yang andal dan profesional	SK.4. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	5. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.5. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	6. Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
T.3. Tersedianya sarana prasarana dan sistem	SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	7. Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alut)	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

komunikasi yang andal							
		8. Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.7. Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	9. Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.8. Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	10. Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
T.4. Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas	SK.9. Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran, keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	11. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	90 %	90 %	90 %	90 %	90 %
		12. Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	90 %	90 %	90 %	90 %	90 %
		13. Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.10. Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	14. Nilai SAKIP (APIP)	BB	BB	BB	BB	BB

Pengertian definisi dan rumus untuk 14 Indikator Kinerja merupakan hal yang sangat mendukung dalam menghitung dan mengevaluasi data kinerja. Hal ini merupakan salah satu dari Sifat Indikator, yaitu DAPAT TERUKUR. Berikut ini adalah Tabel Cara Menghitung Indikator Kinerja UPT.

Tabel 2.2. Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Kegiatan Kantor SAR

INDIKATOR KINERJA	**SATUAN**	**DEFINISI/ RUMUS**
1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	menit	Menghitung waktu yang diperlukan dari terima berita sampai dengan SRU siap berangkat menuju lokasi
2. Keberhasilan evakuasi korban pada operasi Pencarian dan Pertolongan	%	Menghitung Jumlah korban yang terevakuasi baik selamat maupun meninggal dibagi jumlah seluruh korban % Jumlah Korban terevakuasi = (Σ Korban terevakuasi / Σ Total Korban) x 100%
3. Prosentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	%	Menghitung Jumlah Siaga SAR Khusus % Siaga SAR Khusus = (jumlah siaga khusus terlaksana / jumlah target siaga khusus) x 100%
4. Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	%	Persentase jumlah latihan = (Jumlah Latihan yang dilaksanakan / target Latihan) x 100%
5. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	%	Menghitung jumlah rescuer yang mengikuti kesemaptaan: (Jumlah Rescuer Yang Mengikuti Pembinaan / Jumlah Seluruh Rescuer Kantor SAR) x 100%
6. Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	%	Menghitung jumlah potensi yang dibina dibagi dengan Jumlah potensi yang ditetapkan dalam POK DIPA (realisasi yang dibina / target yang dibina) x 100%
7. Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alut)	%	(Jumlah sarana yang tercantum dalam DIPA / jumlah sarana yang tercantum dalam matrik kebutuhan di Renstra) x 100%
8. Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	%	(Jumlah hari serviceable / 365 hari) x 100 %
9. Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	%	(Jumlah prasarana yang tercantum dalam DIPA / jumlah prasarana yang tercantum dalam matrik kebutuhan di Renstra) x 100%
10. Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	%	% kesiapan komunikasi = (Jumlah perangkat dan peralatan komunikasi siap pakai dibandingkan dengan jumlah perangkat dan peralatan komunikasi yang dimiliki) x 100%
11. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan	skor	Mengukur penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang dinilai oleh DJPb-Kemenkeu

Anggaran (Omspan)		Berdasarkan hasil nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran
12. Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	skor	Mengukur penilaian Evaluasi Kinerja Aggaran yang dinilai oleh DJA-Kemenkeu Berdasarkan hasil nilai kinerja anggaran
13. Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	%	(Jumlah laporan yang tepat waktu / Jumlah laporan yang disampaikan) x 100%
14. Nilai SAKIP (APIP)	skor	Mengukur penilaian SAKIP UPT berdasarkan hasil penilaian dari Inspektorat (APIP)

3. Program dan Kegiatan

Berdasarkan Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan tahun 2015-2019, Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan didukung dengan 2 (dua) program generik dan 1 (satu) program teknis sebagai berikut :

a. Program Dukungan Manajemen Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Program ini menitikberatkan pada terlaksananya kegiatan perencanaan dan program termasuk kerjasama luar negeri, tersusunnya peraturan perundang-undangan, terlaksananya pengelolaan administrasi perkantoran, keuangan, data, informasi serta terlaksananya pengawasan dan pembinaan internal Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

b. **Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan Dan Penyelamatan.** Program ini bertujuan pada pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana, pengelolaan diklat dan pembinaan tenagapencari dan penolong, operasi, sistem komunikasi, pembinaan potensi, serta kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan.

Tabel 2.3 Program, Kegiatan dan Sasaran Kegiatan dalam Penganggaran

NO	PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)
1	Program Dukungan Manajemen	Penyusunan Rencana Program, Evaluasi Pelaporan dan Kerja Sama	Layanan Dukungan Manajemen Satker
			Penyusunan laporan analisa dan evaluasi program dan kegiatan
		Penyusunan Produk Hukum, Organisasi Tata Laksana dan Pengelolaan Kepegawaian	Pelaksanaan Pengelolaan Kepegawaian
		Pengelolaan Administrasi, Keuangan, Perlengkapan, Kehumasan dan Protokol	Pelaksanaan layanan perkantoran
			Pelaksanaan ketatausahaan dan protokoler
			Pelaksanaan pengelolaan keuangan
			Pelaksanaan pengelolaan kehumasan
			Pembangunan prasarana kantor
			Pengadaan sarana kantor

	Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan dan atan	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	Pemeliharaan sarana Pencarian dan Pertolongan
			Pemeliharaan prasarana Pencarian dan Pertolongan
			Pengadaan prasarana Pencarian dan Pertolongan
			Pemeliharaan Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut
			- Pemeliharaan Rescue Boat
			- Pemeliharaan Rigid Inflatable Boat
			- Pemeliharaan Rubber Boat
			Pemeliharaan Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat
			- Pemeliharaan Rescue Car
			- Pemeliharaan Rescue Truck
			- Pemeliharaan Truck Angkut Personil
			Pengadaan Peralatan Pencarian dan Pertolongan
		Pengelolaan Diklat dan Pembinaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	Penyusunan dokumen pengelolaan rencana diklat Pencarian dan Pertolongan
			Penyelenggaraan diklat Pencarian dan Pertolongan
			Pemasyarakatan dan sertifikasi Pencarian dan Pertolongan
			Penyiapan tenaga dan potensi Pencarian dan Pertolongan
		Pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan	
		Pengelolaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Pelaksanaan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan
			Penyusunan Laporan Evaluasi Operasi Pencarian dan Pertolongan
			Penyusunan Laporan Siaga Pencarian dan Pertolongan
			Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan
		Pengelolaan Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	
		Pengelolaan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan	Pemeliharaan perangkat komunikasi
			Pengadaan peralatan komunikasi
			Penyusunan dokumen pengelolaan operasi dan pengembangan sistem komunikasi

4. Prosedur Pengumpulan Data

   Pencatatan dan pengumpulan data (baik data administratif maupun data teknis) yang diperoleh dari seluruh bagian atau seksi di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan, yaitu bagian umum, seksi operasi dan siaga, seksi sumber daya, Pos Pencarian dan Pertolongan Tanjung Balai, Pos

Pencarian dan Pertolongan Danau Toba dan R*escue Boat*. Data–data tersebut kemudian dianalisa dan dievaluasi sehingga didapatkan data realisasi dari indikator yang telah ditetapkan. Prosedur pengumpulan data dapat dilihat pada Flowchart berikut :

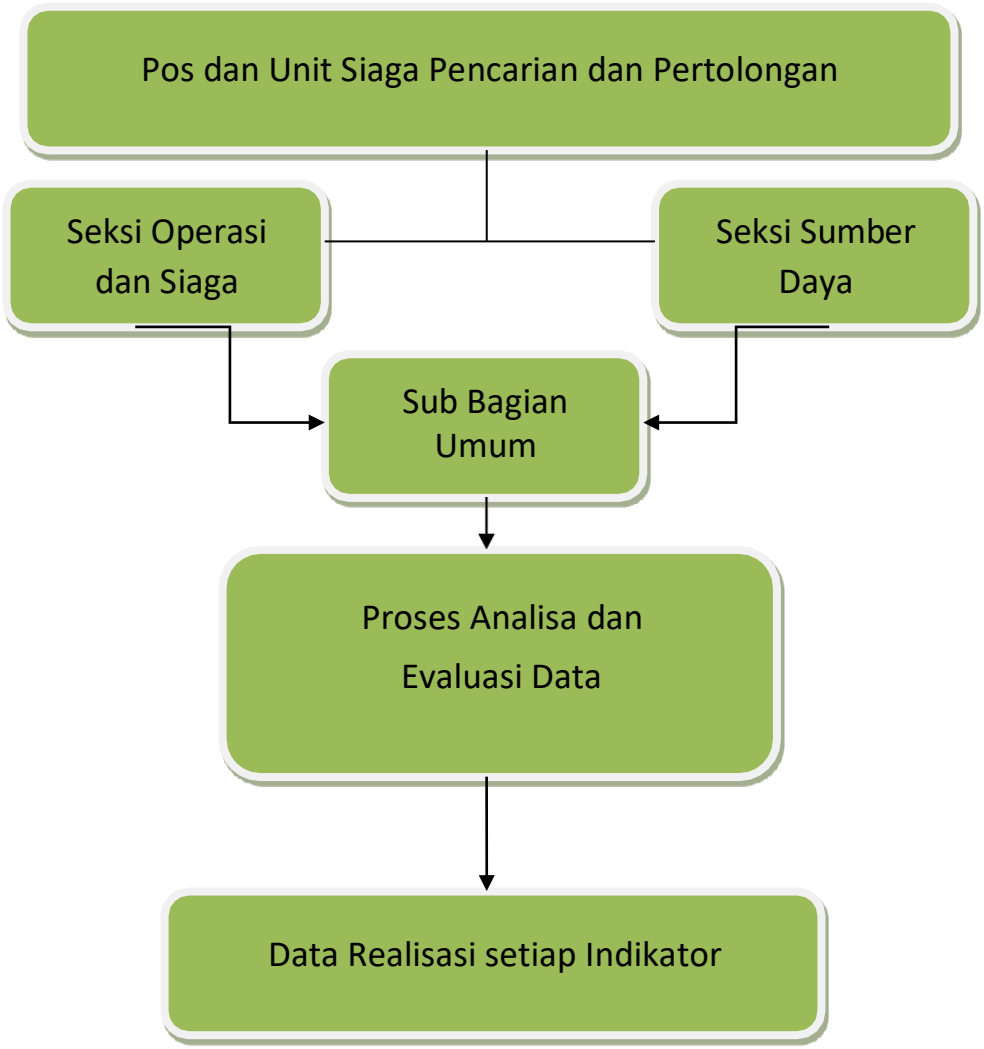

Gambar 2.4 Prosedur Pengumpulan Data

No	Kegiatan	Tim	Pos SAR	Kasi Operasi dan Siaga	Kasi Sumber Daya	Ka Subag Umum	Mutu Baku			Ket
							Perlengkapan	Waktu	Output	
1	Mempelajari bahan pengumpulan data		mulai				dokumen penetapan kinerja	3 hari	konsep pengumpulan data	
2	Menyusun konsep pengumpulan data						dokumen penetapan kinerja	3 hari	konsep pengumpulan data	
3	mengajukan konsep pengumpulan data						konsep pengumpulan data	1 hari	konsep pengumpulan data diterima oleh kasiop, kasi SD dan kasubag umum	
4	data diberikan sesuai permintaan						data	3 hari	data sesuai permintaan	
5	cek kesesuaian data						data	3 hari	data dicek sesuai atau tidak dengan kondisi yang ada	
6	klarifikasi data						data	3 hari	data diklarifikasi ke masing-masing bagian	
7	data diserahkan ke tim						data	3 hari	data yang sudah sesuai diserahkan kembali ke tim	
8	penyerahan data ke Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran						data	1 hari	data diolah menjadi data kinerja untuk kemudian dijadikan bahan penyusunan Laporan Kinerja	

Gambar 2.5 SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja

Sesuai dengan rekomendasi Kemenpan pada Tahun 2022. Badan Nasional Pencarian dan pertolongan telah membuat E Performance, dimana nantinya data-data Indikator Kinerja tertuang di dalam aplikasi dan pemantauannya serta pengendaliannya dilaksanakan setiap bulannya.

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan kontrak kerja dalam pelaksanaan tugas yang tertuang dalam Penetapan Kinerja. Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Ada 4 (empat) Perjanjian Kinerja yang disusun oleh Kansar Medan, yaitu Perjanjian Kinerja Kepala Kantor, Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi, Kepala Seksi Sumber Daya dan Perjanjian Kinerja Kepala Sub Bag Umum. Perjanjian Kinerja untuk pejabat dibawah Kepala Kantor ini disusun secara berjenjang dan selaras dengan menggunakan *Balance Score Card* (Peta Strategis dan Pohon Kinerja) yang tertuang dalam Renstra UPT.

SASARAN STRATEGIS (SS) r ⇨ LEMBAGA/BASARNAS
SASARAN PROGRAM (SP) ⇨ KEDEPUTIAN Operasi
SASARAN KEGIATAN (SK) ⇨ Kantor UPT

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Kepala Kantor

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit
	2. Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100%
2. Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan Pertolongan	3. Prosentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%
3. Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	4. Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%
4. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga dan potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan Pertolongan	100%
5. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan rencana standardisasi dan pengembangan potensi pencarian dan pertolongan	6. Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%
6. Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan Pertolongan	7. Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alut)	100%
	8 Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	100%
7. Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	9 Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	100%
8. Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	10 Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	100%
9. Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran, keuangan yang akuntable, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	11. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	90
	12. Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)	90
	13. Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100

10.	Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	14 Nilai laporan kinerja (APIP)	BB

Berdasarkan Renstra Satker Tahun 2020-2024 telah disepakati bahwa Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan untuk 3 tahun kedepan memiliki 7 sasaran strategis dan 11 indikator kinerja yang masing-masing memiliki target kinerja.

Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi

O	**SASARAN**	**INDIKATOR KINERJA**	**TARGET**
1.	Terlaksananya pengelolaan operasi SAR	Jumlah pengelolaan operasi SAR	1 Dokumen
2.	Terlaksananya pengelolaan kesiapsiagaan SAR	Jumlah pengelolaan kesiapsiagaan SAR	1 Dokumen

Selain Perjanjian Kinerja antara kepala kantor dan Kepala Badan,Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan juga memiliki Perjanjian Kinerja antara Kepala Kantor dengan Kepala Seksi Operasi yang langsung berkaitan dengan tugas dan fungsi instansi.

Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Kepala Seksi SDM

NO	**SASARAN**	**INDIKATOR KINERJA**	**TARGET**
1.	Terlaksananya pengelolaan sarana dan prasarana SAR	1. Jumlah pemenuhan sarana dan prasarana SAR	1 paket
		2. Jumlah pemeliharaan sarana dan prasarana SAR	2 paket
2.	Terlaksananya pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga SAR	Jumlah pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga SAR	1 dokumen
3.	Terlaksananya pengelolaan sistem komunikasi SAR	Jumlah pengelolaan sistem komunikasi SAR	1 paket
4.	Terlaksananya pembinaan potensi SAR	Jumlah pembinaan potensi SAR	1 dokumen

Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan juga memiliki seksi bagian Sumber Daya yang mengelola semua sumber daya yang menjadi pendukung keberhasilan Operasional Kegiatan Pencarian dan Pertolongan. Sehingga

diperlukan Perjanjian Kinerja antara Kepala Kantor dan Kepala Seksi Sumber Daya.

Tabel 2.7 Perjanjian Kinerja Kepala Subbag Umum

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya penyusunan rencana, program, evaluasi pelaporan, dan kerja sama	Jumlah penyusunan rencana, program, evaluasi pelaporan dan kerja sama	1 Layanan
2.	Terlaksananya administrasi, keuangan, perlengkapan, kehumasan dan protokol	Jumlah dokumen administrasi, keuangan, perlengkapan, kehumasan dan protokol	1 Layanan
3.	Terlaksananya layanan perkantoran	Jumlah layanan perkantoran	1 Layanan
4.	Terlaksananya pengelolaan sarana dan prasarana aparatur	Jumlah dokumen pengelolaan sarana dan prasarana aparatur	1 Layanan

Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan juga memiliki Sub Bagian Umum yang mengurusi segala hal yang berkaitan dengan administrasi perkantoran. Untuk itu diperlukan Perjanjian Kinerja antara Kepala Kantor dan Kepala Sub Bagian Umum dengan sasaran dan indikator kinerja sesuai bagiannya.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan merupakan bentuk pertanggung-jawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan pada tahun 2022. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya

A. CAPAIAN KINERJA

Tingkat keberhasilan pencapaian Sasaran Strategis diukur dari capaian kinerja suatu organisasi. Capaian kinerja organisasi dihitung berdasarkan keberhasilan Sekretariat Utama dalam merealisasikan Indikator Kinerja dari target yang telah diperjanjikan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja. Dari pencapaian Indikator Kinerja tersebut difokuskan pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi, sedangkan Indikator Kinerja lainnya merupakan pendukung dari tercapainya IKU tersebut. Di dalam penilaian capaian kinerja dilakukan pengelompokan kategori, yaitu :

Tabel 3.1. Kategori Penilaian Capaian Kinerja

No.	Kategori	Nilai Angka (%)	Interprestasi
1.	AA	>90-100	Sangat Memuaskan
2.	A	>80-90	Memuaskan
3.	BB	>70-80	Sangat Baik
4.	B	>60-70	Baik
5.	CC	>50-60	Cukup
6.	C	>30-50	Kurang
7.	D	0-30	Sangat Kurang

Secara garis besar capaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan dapat dikatakan sangat memuaskan atau dengan kategori AA dengan rata-rata capaian kinerja pada Indikator Kinerja Utama sebesar 93,25%. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan

KEGIATAN				Target Tahun 2022	Realisasi	Capaian (%)
SASARAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	22,26 menit	112,30%
		2	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100%	93,42%	93,42%
		3	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Pelayanan Jasa Pencarian dan Pertolongan	100	90	90%
SK2	Meningkatnya pelaksanaan Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4	Indeks Kesiapsiagaan SAR	100%	85%	85%
SK3	Terlaksananya Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Potensi Pencarian dan Pertolongan	5	Persentase Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina	100%	100%	100%
SK4	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6	Persentase Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100%	81,5%	81,5%
SK5	Terwujudnya Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan tenaga Pencarian dan Pertolongan	7	Persentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	100%	90%	90%
SK6	Meningkatnya Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	8	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	100%	70%	70%
SK7	Meningkatnya Tata Kelola Dukungan	9	Nilai Atas Indikator Kinerja Pelaksanaan	100%	95,73%	95,73%

	Manajemen dan Layanan Perkantoran		Anggaran			
		10	Indeks Kepuasan Layanan Kepegawaian ,Pengelolaan Arsip dan Pelayanan Umum lainnya	N/A	N/A	88%
		11	Nilai SAKIP (APIP)	B	68,25	68,25

B. REALISASI KINERJA

Tabel 3.3 Realisasi Sasaran Kegiatan 1 (SK1)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	22,26 menit	112,30%
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100%	93,42%	93,42%
	Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan	100%	90%	90%

Gambar 3.1 Realisasi Kinerja Kantor SAR Medan

Selama Tahun 2022,Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan telah melaksanakan sebanyak 97 Operasi Pencarian dan Pertolongan yang terdiri dari:

Kecelakaan	Kejadian	Respon Time (Menit)	S	MD	H	Total Korban
Pesawat Udara	-	-	-	-	-	-
Kapal	20	22,26	117	10	5	132
Bencana	8	21,75	402	1	0	403
KMM	65	22,56	2	55	10	67
KPK	4		1	7	-	8
Total	97		522	73	15	610

Rata-rata response time adalah ukuran seberapa cepat upaya pencarian dan pertolongan pada tindak awal kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat udara, bencana, kondisi membahayakan manusia dan kecelakaan dengan penanganan khusus yang ditentukan berdasarkan sejak diterimanya berita kecelakaan/bencana hingga kesiapan personil/SAR Rescue Unit (SRU) untuk mobilisasi ke lokasi. Berikut ini dapat dilihat rumus perhitungan response time:

***Response Time* = TW Keberangkatan – TW Berita**

Cara menghitung Rata-Rata Response Time adalah :

$$\text{Response Time Rata-rata} = \frac{\text{(Jumlah Seluruh Capaian Response Time)}}{\text{Jumlah Operasi SAR}}$$

Cara menghitung persentase Capaian Response Time yang diperoleh:

$$\text{prosentase capaian} = \frac{2\,x target\ 2022 - realisasi\ 2022}{target\ 2022} x\ 100$$

Seluruh hasil perhitungan didapat dari hasil evaluasi response time di Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan, Pos Pencarian dan Pertolongan Tanjung Balai, dan Pos Pencarian dan Pertolongan Parapat berdasarkan laporan komunikasi berupa Berita SAR dan Data Penanganan Kecelakaan Pesawat, Kapal, Bencana, Kondisi membahayakan Manusia, dan Kecelakaan dengan Penanganan khusus selama tahun 2022 sebagai berikut

Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU)
Kecepatan tanggap pada operasi pencarian dan pertolongan dalam penanganan Kecelakaan
Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan Tahun 2022

Bulan	TARGET (MENIT)	REALISASI CAPAIAN (MENIT)				
		Kecelakaan Pesawat Udara	Kecelakaan Kapal	Tanggap Darurat Bencana	Kondisi Membahayakan Manusia	Kecelakaan Dengan Penanganan Khusus
Januari	25	-	21.67	20.00	20.00	25.00
Februari		-	22.50	20.00	20.00	-
Maret		-	20.00	-	19.50	7.50
April		-	25.00	22.50	20.18	-
Mei		-	15.00	-	19.62	-
Juni		-	20.00	10.00	17.00	-
Juli		-	20.00	-	18.89	15.00
Agustus		-	18.57	-	17.14	-
September		-	20.40	-	16.82	-
Oktober		-	15.00	-	18.75	-
Nopember		-	18.50	20.00	18.14	-
Desember		-	20.00	20.00	19.00	-
JUMLAH		-	236.64	112.50	225.604	47.50
REALISASI INDIKATOR KINERJA (MENIT)		-	12.72	18.75	18.75	-
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR KINERJA (PERSEN)		-	121.129	125.00	120.12	-
REALISASI IKU (MENIT)						22.26
CAPAIAN KINERJA IKU (PERSEN)						112.30

Dari perhitungan capaian kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) kecepatan tanggap pada Operasi Pencarian dan Pertolongan dalam penanganan kecelakaan Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan dapat dilihat bahwa untuk indikator kinerja rata-rata response time pada penanganan kecelakaan kapal, bencana, dan kondisi membahayakan manusia pada tahun 2022 selama 22,26 menit dari target capaian 25 menit dengan prosentase capaian kinerja sebesar 112,30% sehingga disimpulkan telah mencapai target.

Cara menghitung persentase Capaian jumlah Korban yang berhasil dievakuasi:

$$\% \text{ Jumlah Korban terevakuasi} = \frac{\Sigma \text{ Korban terevakuasi (selamat + meninggal)}}{\Sigma \text{ Total Korban}} \times 100\%$$

Untuk dapat mengetahui hasil evakuasi dan pertolongan korbannya dalam melaksanakan Operasi Pencarian dan Pertolongan dapat dilihat dari prosentase jumlah korban yang terselamatkan dan ditemukan pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan. Dalam hal ini pengukuran tersebut diambil dari rata-rata prosentase yaitu jumlah korban yang ditemukan dibagi dengan jumlah korban pada kecelakaan kapal, kondisi membahayakan manusia, bencana dan kecelakaan penanganan khusus.

Untuk prosentase jumlah korban terselamatkan dalam pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan diukur dari jumlah korban selamat baik dalam keadaan sehat, luka ringan dan luka berat dari jumlah total korban kecelakaan/ bencana yang terdata pada pelaksanaan tanggap darurat dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Korban selamat} = \frac{\sum korbanselamat}{\sum korbandiketemukan} x\ 100$$

Sedangkan untuk prosentase jumlah korban yang ditemukan diukur dari jumlah korban yang selamat dan meninggal dari jumlah total korban kecelakaan/ bencana yang dilaporkan/ terdata, dalam hal ini korban hilang dianggap sebagai kegagalan. Prosentase jumlah korban yang diketemukan dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Korban diketemukan} = \frac{\sum korban}{\sum POBKorban} x\ 100$$

Seluruh hasil perhitungan didapat dari hasil prosentase terevakuasinya korban di Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan, Pos Pencarian dan Pertolongan Tanjung Balai dan Pos Pencarian dan Pertolongan Parapat berdasarkan laporan komunikasi berupa Berita SAR dan Data Penanganan Kecelakaan Pesawat, Kapal, Bencana, Kondisi membahayakan Manusia, dan Kecelakaan dengan Penanganan khusus selama tahun 2022 sebagai berikut

JENIS KECELAKAAN/BENCANA	JUMLAH KEJADIAN	JUMLAH KORBAN	JUMLAH KORBAN			Persentase jumlah korban terselamatkan	Persentase jumlah korban yang ditemukan	Keberhasilan evakuasi korban
			S	MD	H			
Kecelakaan Pesawat Udara	-	-	-	-	-	n/a	n/s	n/a
Kecelakaan Kapal	20	132	117	10	5	59,84	76,37	76,37
Tanggap Darurat Bencana	8	403	402	1	0	50,18	86,71	86,71
Kondisi Membahayakan Manusia	65	67	2	55	10	16,19	84,50	84,50
Kecelakaan Dengan Penanganan Khusus	4	8	1	7	-	86,66	100	100
TOTAL	97	610	522	73	15	**44,68**	**93,42**	**93,42**

Dengan Jumlah Korban keseluruhan sebanyak 610 Korban Jiwa, yang terdiri dari :

- 522 Orang Korban berhasil dievakuasi Selamat
- 73 Orang Korban berhasil dievakuasi dalam keadaan Meninggal Dunia
- 15 Orang Korban dinyatakan hilang

Dari perhitungan capaian kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) Keberhasilan evakuasi korban pada Operasi Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya dapat dilihat bahwa untuk indikator kinerja Prosentase jumlah korban terselamatkan dan jumlah korban yang ditemukan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan sebesar 93,42% dari target capaian 100,00% sehingga disimpulkan belum mencapai target.

Indeks Kepuasan Masyarakat atas Layanan Jasa Pencarian dan Pertolongan sebesar 86,10 % dari target capaian 100 % sehingga disimpulkan belum mencapai target.

HASIL PENILAIAN KINERJA UPT

KATEGORI BIDANG OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

NO	KANTOR SAR	SKM TRIWULAN I	SKM TRIWULAN II	SKM TRIWULAN III	SKM TRIWULAN IV	SKM TAHUN 2022
1	Ambon	80,55	80,55	80,55	80,55	80,55
2	Balikpapan	87,75	86,80	88,69	91,23	88,88
3	Banda Aceh	91,91	86,53	88,88	86,39	87,73
4	Bandung	82,15	89,01	91,12	91,58	88,36
5	Banjarmasin	96,98	90,44	90,55	90,55	92,12
6	Banten	85,18	92,12	94,16	85,06	90,01
7	Bengkulu	82,21	91,66	85,87	87,29	86,10
8	Biak	80,55	93,05	86,80	83,33	85,73
9	Cilacap	90,11	90,55	88,26	90,73	90,03
10	Denpasar	97,91	95,20	96,55	91,07	93,80
11	Gorontalo	89,42	80,55	80,55	80,55	86,71
12	Jakarta	93,17	89,83	88,29	88,76	89,31
13	Jambi	98,28	99,99	99,35	99,99	99,24
14	Jayapura	86,80	88,88	87,84	84,71	86,50
15	Kendari	84,44	82,04	85,18	86,10	84,43
16	Kupang	88,88	84,37	86,10	88,19	86,10
17	Lampung	83,33	86,10	88,88	80,55	85,46
18	Makassar	92,74	91,97	93,51	92,27	92,24
19	Mamuju	83,33	86,38	86,72	84,71	85,55
20	Manado	90,73	85,18	88,32	86,75	87,33
21	Manokwari	90,73	91,66	89,39	89,16	89,77
22	Mataram	93,05	89,02	94,44	91,66	91,61
23	Maumere	83,63	84,71	88,63	85,85	85,89
24	Medan	80,55	86,10	83,33	89,44	86,10
25	Mentawai	87,49	85,18	91,35	93,74	89,52
26	Merauke	80,55	80,55	77,77	78,70	79,48
27	Natuna	90,73	94,44	93,05	87,66	89,93
28	Nias	99,99	99,99	99,99	88,88	97,77
29	Padang	88,88	88,88	90,35	83,11	87,94
30	Palangkaraya	83,33	80,55	87,03	83,33	83,53
31	Palembang	89,71	90,73	98,48	87,20	89,78
32	Palu	99,99	94,14	97,07	99,06	97,55
33	Pangkal Pinang	84,71	92,16	85,85	96,29	90,55
34	Pekanbaru	86,66	89,99	90,05	87,08	88,38
35	Pontianak	85,71	87,71	83,56	90,49	86,72
36	Semarang	92,18	92,18	91,06	89,62	90,18
37	Sorong	93,24	88,88	88,88	87,03	90,96
38	Surabaya	90,38	91,29	99,99	91,71	91,26
39	Tanjung Pinang	88,88	87,03	84,71	80,55	86,27
40	Tarakan	91,66	88,32	96,38	96,66	94,10
41	Ternate	96,38	93,32	87,49	87,87	96,38
42	Timika	82,86	79,85	89,11	81,66	84,97
43	Yogyakarta	94,94	80,12	89,11	90,11	85,83

Direktur Operasi,

Tabel 3.4 Realisasi Sasaran Kegiatan 2 (SK2)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya Pelaksanaan Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Indeks Kesiapsiagaan Pencarian Dan Pertolongan	100%	85%	85%

Indeks siaga diukur dengan pemenuhan petugas siaga, kesiapan sarana prasarana, dan pelaksanaan siaga khusus. Yang dimaksud dengan pemenuhan petugas siaga adalah komposisi personil siaga yang ditentukan oleh Perban 18/2018 pasal 39 ayat (2). Kesiapan sarana prasarana yang diukur adalah Alat Utama SAR. Pelaksanaan siaga khusus yang diukur adalah pelaksanaan siaga selain dari siaga rutin.

% Pemenuhan Petugas siaga rutin = (Jumlah petugas siaga / standar petugas siaga) x 100% (Bobot 40%)

% Kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi = (Jumlah hari serviceable / 365 hari) x 100 % (Bobot 40%)

% Pelaksanaaan siaga khusus = (Jumlah pelaksanaan siaga khusus / target siaga khusus) x 100% (Bobot 20%)

Setiap Tahun Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan selalu melaksanakan kegiatan siaga SAR khusus. Kegiatan ini biasanya dilakukan pada saat Peringatan Hari Besar seperti Idul Fitri,Natal dan Tahun Baru. Orang-orang akan melakukan perjalanan wisata atau silaturahmi antar propinsi maupun di dalam kota yang berpeluang terjadinya musibah, khususnya di tempat tempat wisata. Untuk itu siaga SAR ini rutin dilaksanakan untuk meminimalisir angka terjadinya musibah. Pembagian waktu dan tempatnya pun sudah diatur sedemikian, agar semua titik keramaian bisa dijangkau oleh para personil Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan dikarenakan jumlah personil masih sangat minim.

Tabel 3.5 Realisasi Sasaran Kegiatan 3 (SK3)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terlaksananya Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Potensi Pencarian Dan Pertolongan	Prosentase Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina	100%	100%	100%

Dalam rangka mendukung kesiapan SDM pelaksana Operasi Pencarian dan Pertolongan, maka dilaksanakan diklat baik pada personil Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Medan (pelatihan internal) maupun potensi (pelatihan eksternal). Adapun pelatihan yang telah dilaksanakan selama Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

No	Nama Kegiatan	Waktu	Tempat	Jumlah Peserta	Penyelenggara	Keterangan
1	Pelatihan Teknis Penyelamatan di Arus Deras Tingkat Dasar Tahun 2022	18 s.d. 22 Juli 2022	Pusdiklat Peng. Prov. FAJI Sumut, Sungai Buaya Dusun 8, Desa Mabar, Kecamatan Bangun Purba, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara	56 orang	Kansar Medan	Internal
2	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Quick Response – Search And Rescue (QR-SAR)	7 Desember 2022	Ruang Komunikasi Kansar Medan	15 orang	Kansar Medan	Internal
3	Pelatihan Evakuasi Korban dalam Simulasi Tanggap Darurat Bencana Alam, Kebakaran dan P3K PT. PLN (Persero) UIP3BS UP2B Sumbagut	9 Februari 2022	Kantor PT. PLN (Persero) UIP3BS UP2B Sumbagut	30 orang	CV. Daffari Pratama	Eksternal
4	Pelatihan Evakuasi Korban dalam Edukasi dan Simulasi Tanggap	10 Februari 2022	Kantor PT. PLN (Persero) UPT Medan	30 orang	PT. Target Garuda Mandiri	Eksternal

	Darurat PT. PLN (Persero) UPT Medan					
5	Peningkatan Kapasitas Pekerja Proyek Bendungan Lau Simeme di bidang Vertical Rescue	11 Februari 2022	Proyek Bendungan Lau Simeme	22 orang	PP-Andesmont KSO	Eksternal
6	Peningkatan Kapasitas Aparatur Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamtan (DPKP) Kota Tebing Tinggi di bidang Vertical Rescue	16 dan 17 Maret 2022	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Medan	82 orang	DPKP Kota Tebing Tinggi	Eksternal
7	Pelatihan Teknis Pertolongan di Gunung dan Hutan bagi Potensi Pencarian dan Pertolongan Tahun Anggaran 2022	28 Maret s.d. 1 April 2022	Bumi Perkemahan Sibolangit	50 orang	Kansar Medan	Eksternal
8	Pembekalan Vertical Rescue Bagi RENTAN	8 Maret 2022	Kansar Medan	25 orang	RENTAN	Eksternal
9	Pembekalan Pertolongan Darurat dan Penyelamatan di Air BPBD Kota Medan	30 Maret 2022	Danau Cadika Medan Johor	40 orang	BPBD Kota Medan	Eksternal
10	Pembekalan Sea Survival bagi Pekerja PT. Pertamina Hulu Rokan Pangkalan Susu Field Regional I	9 s.d. 10 Mei 2022	PT. Pertamina Hulu Rokan Pangkalan Susu Field Regional I	25 orang	PT. Pertamina Hulu Rokan Pangkalan Susu Field Regional I	Eksternal

11	Open Recruitmen Tim Bantuan Medis Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (TBM FK UMSU)	12 dan19 Juni 2022	Kansar Medan dan Danau Cadika Medan Johor	50 orang	TBM FK UMSU	Eksternal
12	Simulasi Pertolongan Darurat Bencana di Gedung Bertingkat BPBD Kota Medan	22 Juni 2022	Garuda Plaza Hotel Medan	30 orang	BPBD Kota Meda	Eksternal
13	Pembekalan Vertical Rescue bagi HSEI Wilayah Sumut	26 Juni 2022	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Medan	50 orang	HSEI Wilayah Sumut	Eksternal
14	Pembekalan Materi Teknis Pencarian dan Pertolongan bagi Tim Bantuan Medis Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara (TBM FK USU)	30 Juni 2022, 14 s.d. 15 Agustus 2022 dan 18 s.d. 20 Agustus 2022	Kansar Medan, Taman Eden dan Danau Toba	20 orang	TBM FK USU	Eksternal
15	Pembekalan *Water Rescue* dalam Pelatihan Relawan Tim Mitigasi Bencana Gereja Batak Karo Protestan (GBKP)	7 Juli 2022	Retreat Center GBKP Suka Makmur	50 orang	GBKP	Eksternal
16	Pelatihan Kenyamanan dan Keselamatan Daya Tarik Wisata di	23 s.d. 25 Agustus 2022	Hotel Marina, Desa Situngkir, Kec. Pangururan, Kab. Samosir	40 orang	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Samosir	Eksternal

	Kabupaten Samosir Tahun 2022					
17	Simulasi Tanggap Darurat di Gedung Bertingkat UPT Laboratorium Penelitian Terpadu Universitas Sumatera Utara	1 September 2022	UPT Laboratorium Penelitian Terpadu USU	23 orang	PT. Deksa Megaraya	Eksternal
18	Pembekalan Teknik Pertolongan di Permukaan Air bagi Penjaga Kolam Renang Waterpark Tirtamas Tanjung Morawa	21 September 2022	Waterpark Tirtamas Tanjung Morawa	12 orang	Waterpark Tirtamas Tanjung Morawa	Eksternal
19	Pembekalan Teknik Pertolongan Dasar di Permukaan Air bagi Penjaga Kolam Renang Waterland Tamora	27 s.d. 28 September 2022	Waterland Tamora	25 orang	Waterland Tamora	Eksternal
20	Pembekalan Dasar Teknik Pertolongan Dasar di Permukaan Air Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (DPKP) Kota Tebing Tinggi	19 s.d. 20 Noveber 2022 dan 26 s.d. 27 November 2022	Sapadia Villa Bukit Gibeon	81 orang	DPKP Kota Tebing Tinggi	Eksternal
21	Simulasi Penanggulangan Tanggap Bencana PT. PLN (Persero) UIK Sumbagut	24 November 2022	PT. PLN (Persero) UIK Sumbagut	50 orang	PT. Safindo Raya	Eksternal

22	Pelatihan *Code Red*, Evakuasi dan Transportasi Rumah Sakit Umum Prof. Dr. Boloni Medan	8 Desember 2022	Rumah Sakit Umum Prof. Dr. Boloni	30 orang	Rumah Sakit Umum Prof. Dr. Boloni	Eksternal

Tabel 3.6 Realisasi Sasaran Kegiatan 4 (SK4)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	Prosentase Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik	100%	81,5%	81,5%

Persentase Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik ini,dinilai sesuai dengan pelaksanaan latihan yang dilaksanakan. Penilaian dilakukan oleh bidang Operasi (Direktur Kesiapsiagaan) di kantor pusat. Penilaian ini berdasarkan latihan apa yang sudah dilaksanakan,siapa saja yang mengikuti pelatihan. Dalam Pelatihan juga dinilai materi yang telah sesuai dan apakah diserap baik oleh peserta latihan. Dibawah ini dicantumkan persentase pelaksanaan latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi.

Tabel 3.7 Realisasi Sasaran Kegiatan 5 (SK5)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%

Pandemic COVID-19 telah menghambat hampir seluruh kegiatan,dimana biasanya Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan mengadakan pembinaan rutin terhadap seluruh pegawai dengan mengadakan latihan fisik. Untuk tahun 2022 latihan fisik diadakan 3x seminggu pada hari Selasa, kamis dan Jumat. Untuk meningkatkan kemampuan para tenaga Pencarian dan Pertolongan,maka dilakukan pembinaan dan pengelolaan tenaga Pencarian dan Pertolongan.

Data Pembinaan Tenaga Rescuer dan Anak Buah Kapal (ABK)
Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Medan
Bulan September 2022

No.	Nama	NIP	Jabatan	S	K	S	K	S	K	S	K
				1	6	8	13	15	20	22	27
Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Medan											
1	BENI SETIAWAN, S.T.	`198305242010121001	Rescuer Penyelia				√				
2	SUTRA HANDOKO, S.T.	`198502262010121001	Rescuer Mahir								
3	SUKROADI SASTRAWIJAYA	`197705162002121002	Rescuer Mahir	√	√						
4	M. YUNUS	`198703292006041002	Rescuer Terampil								
5	IRWAN MANURUNG	`198007172006041003	Rescuer Terampil								
6	ELIASNA BR TARIGAN	`198702282007122001	Rescuer Pemula		Piket	Piket	√	Piket	√	√	
7	ERIKSON	`198610242007121002	Rescuer Terampil	√	√	DL	√	√	√	√	
8	RORI GINTING SUKA	`198605142007121001	Rescuer Terampil	√	√						
9	MUHAMMAD RIZAL RANGKUTI	`198908192010121003	Rescuer Terampil	DL	DL	DL	√	√	√		
10	JIKO PURBA	`198907182007121002	Rescuer Terampil	DL	√	DL		√			
11	JHOY EFERDI	`198605052009121007	Rescuer Terampil		√	√	√	√	√	√	
12	TENGKU RAHMAT SYAHPUTRA, A.Md.	`198706122009121003	Rescuer Terampil	√	DL		√	√	√	√	
13	FRAWIRO SIMANULLANG	`199003292009121001	Rescuer Terampil								
14	DODI PRANANTA	`198604122007121001	Rescuer Terampil								

15	HERBINTON TARIGAN	`198908302010121004	Rescuer Terampil	√	√	√	√	√	√	√	
16	ANWAR VAUL GINTING SUKA	`198901202009121001	Rescuer Terampil	√	√	DL	√		√	√	
17	HANDIKA AZIS	`198808012009121003	Rescuer Terampil	√	Izin	DL	√		√	√	
18	PRITZ DEDY HOTMARSUNDUT GABE MANULLANG	`198809262009121001	Rescuer Terampil	√	√	DL	√	√	√		
19	ARDIKA ERMANSAH PUTRA	`199003232009121002	Rescuer Terampil	Ops SAR	Izin	√	√	√			
20	ROCKY YULWANDLY MANIK	`198307012007121001	Rescuer Terampil		√						
21	RICKY TRISURYANANDA HARAHAP	`198905112007121002	Rescuer Terampil	√	Izin		√		√		
22	DEDI HASIHOLAN SIMANJORANG	`199111132010121001	Rescuer Terampil	√	√		√	Sakit	√		
23	NOVEN RIUS HONDRO	`198611302009121006	Rescuer Terampil			√	√	√	√	√	
24	MUHAMMAD ABDUH HASIBUAN	`199006302010121003	Rescuer Terampil	√	√	DL	√		√	√	
25	SUHAIMI IDRIS	`198910092010121002	Rescuer Terampil	Sakit	DL	DL	DL	DL	DL	DL	
26	PRAYITNO	`198608062010121001	Rescuer Terampil	√	√	√	√	√	√	√	
27	RIZKI JULIANDARI	`199207182010122002	Rescuer Terampil		√	√	√	√	√	√	
28	BUDIANTO	`198706052010121002	Rescuer Terampil				√	√	√	√	
29	DEREK MORGAN	`198802272010121001	Rescuer Terampil	√	√	√	√		√	√	
30	RAHMATSYAH	`198604162009121004	Rescuer Terampil			√	√				
31	FLORISMAN HONDRO	`198912222010121001	Rescuer Terampil		√	DL	√	LP	LP	√	
32	HERMANTO MANULLANG	`198503062009121004	Rescuer Terampil	DL	DL	√	√	√	√	√	

33	SUSI NINTA SARAGIH	`198801172010122003	Rescuer Terampil	√							
34	IRWANDI HARAHP	`198808082010121003	Rescuer Terampil	√	√	DL	√	√	√	√	
35	ROBBI PUTRA	`198807272015031004	Rescuer Terampil	√	√	DL	√	√	√	√	
Jumlah Tenaga Pencarian dan Pertolongan yang Mengikuti											
Rata-Rata Harian											
Rata-Rata Bulanan											
Pos Pencarian dan Pertolongan Tanjung Balai Asahan											
27	ROMY ERWIN SAPUTRA	`198801272007121001	Rescuer Terampil								
28	IRFANTA SEMBIRING	`199109282009121001	Rescuer Terampil								
29	YUDHA PRAWIRA	`198406072007121002	Rescuer Terampil								
30	BENNY WIJAYA	`199204182010121002	Rescuer Terampil								
31	FAISAL FADLI	`199009052009121001	Rescuer Terampil								
32	WAHYU HIDAYAT	`198601122010121002	Rescuer Terampil								
33	HENDRIANSYAH SIREGAR	`198907252010121002	Rescuer Terampil								
34	LIOSAN HYVATIUS LAHILOHO	`199203182010121001	Rescuer Terampil								
35	TERI SAHPUTRA	`199005062010121002	Rescuer Terampil								
Jumlah Tenaga Pencarian dan Pertolongan yang Mengikuti				0	0	0	0	0	0	0	
Rata-Rata Harian				0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,
Rata-Rata Bulanan				0,00							

No.	**Nama**	**NIP**	**Jabatan**	**S**	**K**	**S**	**K**	**S**	**K**	**S**	**K**
				1	**6**	**8**	**13**	**15**	**20**	**22**	**27**

Pos Pencarian dan Pertolongan Parapat Danau Toba												
1	ICHWANSON EFANDAY PURBA	`198506142009121008	Rescuer Terampil									
2	HERLAN SOULTAN ABDUL ALBAR	`199012032009121002	Rescuer Terampil									
3	TOGI VAN BASTEN HUTAGAOL	`199001242010121002	Rescuer Terampil									
4	ANERSAD PASNIKA BANGUN	`199503252020121002	Calon Rescuer									
5	REZA EFENDI LUBIS	`199909172020121002	Calon Rescuer									
6	BAGUS MAULANA	`199508032020121001	Calon Rescuer									
7	ROBI DANIL KESUMA PUTRA	`199610162020121002	Calon Rescuer									
8	WAHYU ANANDA HUTAHAEAN	`199912102020121003	Calon Rescuer									
9	ALBERT RIDWAN BANJARNAHOR	`199509092020121003	Calon Rescuer									
10	ACHMAD ANDIRA	`200009232020121002	Calon Rescuer									
Jumlah Tenaga Pencarian dan Pertolongan yang Mengikuti				0	0	0	0	0	0	0		
Rata-Rata Harian				0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		0,
Rata-Rata Bulanan				0,00								

No.	Nama	NIP	Jabatan	S	K	S	K	S	K	S	K
				1	6	8	13	15	20	22	27
RB 203 Belawan											
1	ARMEI SURYANTO PANDAPOTAN SIREGAR	197105152003121001	Analis Pencarian dan Pertolongan								
2	SULAIMAN	198403092007121003	Juru Minyak Kelas IV								
3	ARDY PURWANTO MANURUNG	198908302007121001	Markonis Kelas II								
4	RAHMAD BUDI NASUTION	198210152006041001	Juru Masak Kelas II								
5	TOPAN GUNTARA	198504152010121005	Juru Mudi Kelas II								
6	MARIHOT HUTASOIT	198411092007121002	Markonis Kelas II								
7	BENYAMIN, A.Md.	199303102022031001	Nahkoda Kelas II								
8	ANDIKA PATRIAN TAMPUBOLON,	199510062022031001	KKM Kelas II								

	A.Md.											
9	RIZKY BIMANTARA CAKRA MAHADEWA	199809132020121001	Mualim I Kelas II									
10	NOPEN AFRAMANA GINTING	199011252020121002	Mualim II Kelas II									
11	HENDRA WIRA YULANDA	199505272020121002	Kelasi Kapal Kelas II									
12	DEDE PRASETYO	-	ABK									
13	RICKY NANDA PRASETYO	-	ABK									
14	M. KOKO PRASETYO	-	ABK									
Jumlah Tenaga Pencarian dan Pertolongan yang Mengikuti				0	0	0	0	0	0	0		
Rata-Rata Harian				0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		0,
Rata-Rata Bulanan				0,00								

No.	**Nama**	**NIP**	**Jabatan**	**S**	**K**	**S**	**K**	**S**	**K**	**S**	**K**
				1	**6**	**8**	**13**	**15**	**20**	**22**	**27**
RB 301 Tanjung Balai Asahan											
1	RAHMADANI	198805042007121003	Teknisi Listrik Kelas II								
2	SURES SUGIONO	-	ABK								
3	SUWONDO	-	ABK								
Jumlah Tenaga Pencarian dan Pertolongan yang Mengikuti				0	0	0	0	0	0	0	
Rata-Rata Harian				0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,
Rata-Rata Bulanan				0,00							

No.	**Nama**	**NIP**	**Jabatan**	**S**	**K**	**S**	**K**	**S**	**K**	**S**	**K**
				1	**6**	**8**	**13**	**15**	**20**	**22**	**27**
RB 412 Danau Toba											
1	RIYAND OKTARA SANGKONG	199110162020121002	Mualim II Kelas II								
2	LUKMANUL HAKIM	199810262020121002	Juru Minyak								

3	TENANGTA SINULINGGA	-	ABK								
Jumlah Tenaga Pencarian dan Pertolongan yang Mengikuti				0	0	0	0	0	0	0	
Rata-Rata Harian				0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,
Rata-Rata Bulanan				0,00							

No.	**Nama**	**NIP**	**Jabatan**	**S**	**K**	**S**	**K**	**S**	**K**	**S**	**K**
				1	**6**	**8**	**13**	**15**	**20**	**22**	**27**
KN SAR SANJAYA 248											
1	DULON PASARIBU, S.H.	`198101172007121002	Nahkoda Kelas II								
2	ENDRI SUSANTOI, A.Md.	197608202008121001	Masinis I Kelas II								
3	BASTIAN SITORUS	199004012020121002	Masinis I Kelas II								
4	JONARJULIO S. SIBURIAN	199607122020121000	Juru Mudi								
5	HENGKI FRANS RIWANDA	`199204012020121002	Juru Mudi								
6	M. EGA PUTRA WANDHIKA	199401242020121003	Mualim I Kelas II								
7	ASEP KURNIAWAN	199610032020121004	Juru Minyak								
8	DIAN SUKMO	199407252020121000	Juru Mudi								
9	FRANEDYA TRI ANDANU	199611242020121003	Kelasi Kelas II								
10	JHONSON MARPAUNG	199203022020121000	Juru Minyak								
11	MARVITO JOLIS	-	ABK								
12	ADOLF RAFHAEL DOLOK PASARIBU	-	ABK								
13	NOVRIANTA SITEPU	-	ABK								
Jumlah Tenaga Pencarian dan Pertolongan yang Mengikuti				0	0	0	0	0	0	0	
Rata-Rata Harian				0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,
Rata-Rata Bulanan				0,00							

Mengetahui,
Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Medan,

Medan, Agustus 2022
Kepala Seksi Sumber Daya,

Budiono, S.E., M.M.
NIP. 197109271990031001

Joni Superiadi, S.E., M.Si.
NIP. 196606061989031001

Tabel 3.8 Realisasi Sasaran Kegiatan 6 (SK6)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	100%	70 %	70 %

Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan

Persentase pemenuhan sarana Pencarian dan Pertolongan sudah cukup memadai,hanya pada saat penggunaannya kemampuan yang dimiliki oleh personil Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan masih sangat minim. Sehingga diharapkan, pada saat ALUT didatangkan diharapkan para personil juga dibekali ilmu yg mantap untuk pengoperasian alat yang baru tersebut.

NO.		PRASARANA	STANDARD PEMENUHAN		Pemenuhan				JUMLAH PEMENUHAN **)	Capaian (%)
			Kantor	POS SAR	Kantor	PTBA	PDT	Unit Siaga		
1		Lahan 7500 m²	1	1	1	0	0	0	1	50%
2		Gedung Utama								
		Ruang Kepala Kantor	1	1	1	1	1	1	4	100%
		Ruang Pejabat eselon 4/5	1	1	1	0	0	0	1	100%
		Ruang Sekertaris Kepala Kantor	1	1	0	0	0	0	0	50%
		Ruang Bendahara	1	1	1	0	0	0	1	100%
		Ruang Staf	1	1	3	1	1	0	5	100%
		Ruang Rapat	1	1	1	1	1	0	3	75%
		Ruang Rescuer	1	1	1	0	0	0	1	100%
		Ruang Komunikasi	1	1	1	1	1	1	4	100%
		Ruang Briefing Operasi	1	1	0	0	0	0	0	0%
		Ruang Poliklinik / Kesehatan	1	1	1	1	0	0	2	50%
		Ruang Perpustakaan	1	1	0	0	0	0	0	0%
		Ruang Tunggu Tamu	1	1	1	1	1	0	3	75%
		Ruang Server	1	1	1	0	0	0	1	25%
		Ruang Recepcionist	1	1	0	0	0	0	0	0%
		Ruang Pelayanan Terpadu satu Pintu	1	1	1	0	0	0	1	25%
		Ruang Media Center	1	1	1	0	0	0	0	75%
		toilet	1	1	3	1	1	1	6	100%
		Ruang Pantry	1	1	2	1	1	0	4	100%
3		Gedung Siaga Rescuer	1	1	1	1	1	0	3	75%
4		Gedung Olahraga / Fitness	1	1	0	0	0	0	0	0%
5		Gudang Peralatan SAR	1	1	1	1	1	1	4	100%
6		Gudang Komunikasi	1	1	1	0	0	0	1	25%
7		Workshop Peralatan Pencarian dan Pertolongan	1	1	0	0	0	0	0	0%
8		Workshop Komunikasi	1	1	0	0	0	0	0	0%
9		Garasi Shelter Saran Pencarian dan Pertolongan								

		- Garasi Kendaraan Sarana Darat	1	1	1	1	1	0	3	75%
		- Shelter RIB	1	1	0	0	0	0	0	0%
10		Lapangan Upacara	1	1	1	1	1	1	4	100%
		Tower Rappeling	1	1	1	1	1	0	3	75%
		Tower Antena	1	1	4	3	3	1	11	275%
		Tower Air	1	1	0	0	0	0	0	0%
		Rumah Genset	1	1	1	1	1	0	3	75%
		Ruang Parkir								
		- Ruang Parkir Kendaraan Mobil	1	1	1	1	1	0	3	75%
		- Ruang Pakir Kendaraan Motor	1	1	1	1	1	1	4	100%
		Tempat Ibadah	1	1	1	0	0	0	1	25%
		Kantin	1	1	1	0	0	0	1	25%
		Pos Satpam	1	1	1	1	1	1	4	100%
		Bangunan Cuci Kendaraan	1	1	0	0	0	0	0	0%
Tempat Sandar Kapal SAR										
1		Bangunan Kantor	1	0	0	0	0	0	0	0%
2		Pos Satpam	1	0	0	0	0	0	0	0%
3		Gedung Siaga ABK	1	0	0	0	0	0	0	0%
4		Tempat Ibadah	1	0	0	0	0	0	0	0%
5		Ruang Parkir	1	0	0	0	0	0	0	0%
6		Tower Air	1	0	0	0	0	0	0	0%
7		Gudang Peralatan	1	0	0	0	0	0	0	0%
8		Rumah Genset	1	0	0	0	0	0	0	0%
9		Workshop	1	0	0	0	0	0	0	0%
10		Lahan Terbuka Hijau	1	0	0	0	0	0	0	0%
TOTAL			**47**	**38**	**35**	**20**	**19**	**8**	**82**	**70 %**

Gambar 3.4 Pemeliharaan Kendaraan Dan Peralatan SAR Di Kantor Pencarian Dan Pertolongan Medan

1. Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan
   Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan Medan berada pada 70 %. Hal ini hampir mencapai target yang telah ditentukan. Walaupun belum mencapai target maksimal tetapi hal ini terjadi karena kerja keras semua pihak untuk meningkatkan kinerja instansi dalam melakukan pelayanan terhadap masyarakat khususnya dalam bidang pencarian dan pertolongan.

Selain Alut, sarana, prasarana serta SDM Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan memiliki sarana komunikasi yang berguna untuk mendukung kegiatan operasi pencarian dan pertolongan. Oleh sebab itu seluruh perangkat komunikasi dilakukan pemeliharaan agar peralatan komunikasi tersebut berfungsi secara optimal. Untuk pemenuhan peralatan komunikasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan sudah sesuai dengan target yang telah ditentukan yaitu sebesar 100%. Hal ini diupayakan karena komunikasi merupakan nadi dari instansi Kantor Pencarian dan Pertolongan sehingga diupayakan semuanya dalam keadaan baik sehingga dapat difungsikan secara optimal dalam tugas pencarian dan pertolongan.

Tabel 3.9 Realisasi Sasaran Kegiatan 7 (SK7)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya Tata Kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	100%	95,73%	95,73%
	Indeks Kepuasan Layanan Kepegawaian,Pengelolaan Arsip dan Pelayanan Umum Lainnya	100%	88 %	88 %
	Nilai SAKIP (APIP)	BB	68,25	B

Nilai Atas Indikator IKPA melalui aplikasi OMSPAN pada Tahun 2022,seperti terlampir dibawah ini :

No	Bulan	Target	Realisasi	Capaian/Bln
1	Januari	90.00	59.31	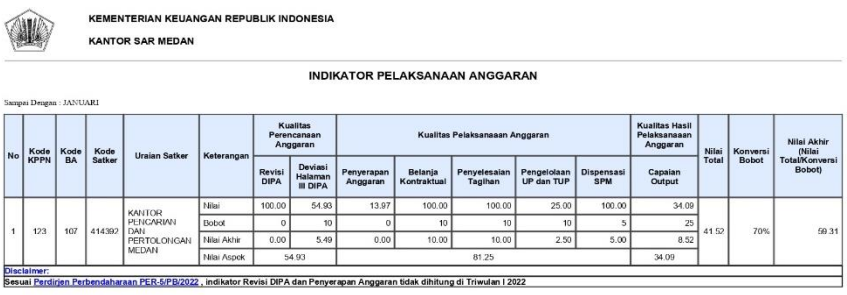
2	Februari	90.00	84.14	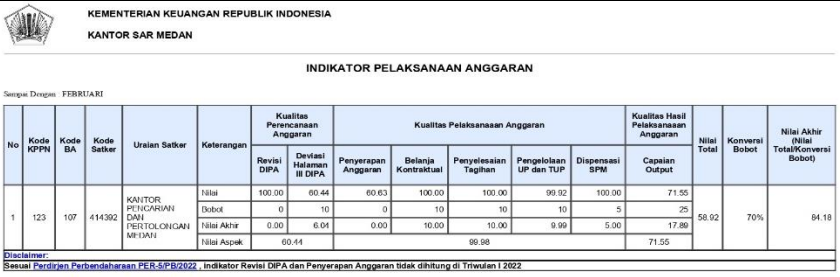
3	Maret	90.00	94.42	

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KANTOR SAR MEDAN

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : JANUARI

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	123	107	414392	KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MEDAN	Nilai	100.00	54.93	13.97	100.00	100.00	25.00	100.00	34.09	41.52	70%	59.31
					Bobot	0	10	0	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	0.00	5.49	0.00	10.00	10.00	2.50	5.00	8.52			
					Nilai Aspek	54.93		81.25					34.09			

Disclaimer:

Sesuai Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022 , indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KANTOR SAR MEDAN

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : FEBRUARI

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	123	107	414392	KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MEDAN	Nilai	100.00	60.44	60.63	100.00	100.00	99.92	100.00	71.55	58.92	70%	84.18
					Bobot	0	10	0	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	0.00	6.04	0.00	10.00	10.00	9.99	5.00	17.89			
					Nilai Aspek	60.44		99.98					71.55			

Disclaimer:

Sesuai Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022 , indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KANTOR SAR MEDAN

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : MARET

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	123	107	414392	KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MEDAN	Nilai	100.00	61.00	100.00	100.00	100.00	99.96	100.00	100.00	66.10	70%	94.42
					Bobot	0	10	0	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	0.00	6.10	0.00	10.00	10.00	10.00	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	61.00		99.99					100.00			

Disclaimer:

Sesuai Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022 , indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

4	April	90.00	81.58	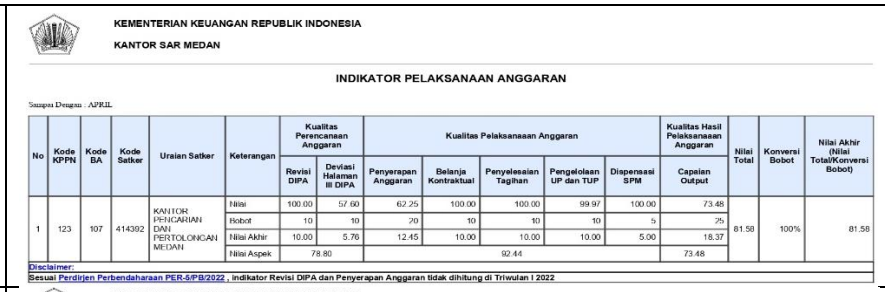
5	Mei	90.00	86.06	
6	Juni	90.00	95.71	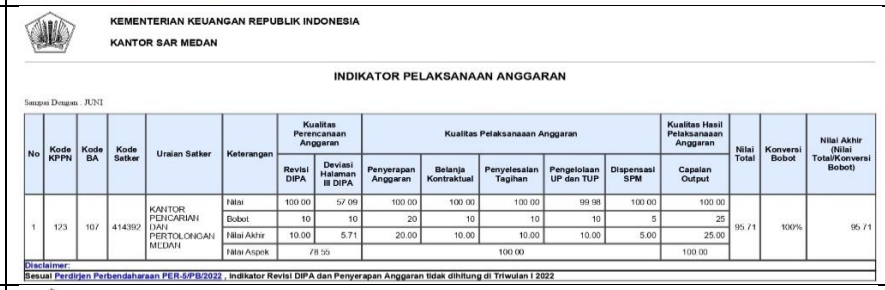
7	Juli	90.00	91.64	
8	Agustus	90.00	93.02	
9	September	90.00	94.10	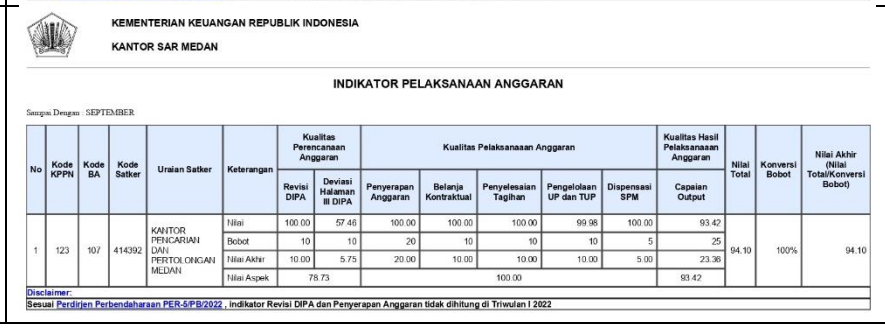

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KANTOR SAR MEDAN

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : APRIL

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	123	107	414392	KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MEDAN	Nilai	100.00	57.60	62.25	100.00	100.00	99.97	100.00	73.48	81.58	100%	81.58
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	5.76	12.45	10.00	10.00	10.00	5.00	18.37			
					Nilai Aspek	78.80		92.44					73.48			

Disclaimer:
Sesuai Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022 , indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KANTOR SAR MEDAN

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : MEI

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	123	107	414392	KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MEDAN	Nilai	100.00	56.45	76.73	100.00	100.00	99.97	100.00	80.30	86.06	100%	86.06
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	5.65	15.35	10.00	10.00	10.00	5.00	20.08			
					Nilai Aspek	78.23		95.34					80.30			

Disclaimer:
Sesuai Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022 , indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KANTOR SAR MEDAN

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : JUNI

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	123	107	414392	KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MEDAN	Nilai	100.00	57.09	100.00	100.00	100.00	99.98	100.00	100.00	95.71	100%	95.71
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	5.71	20.00	10.00	10.00	10.00	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	78.55		100.00					100.00			

Disclaimer:
Sesuai Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022 , indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KANTOR SAR MEDAN

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : JULI

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	123	107	414392	KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MEDAN	Nilai	100.00	54.64	91.89	100.00	100.00	99.98	100.00	91.19	91.64	100%	91.64
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	5.46	18.38	10.00	10.00	10.00	5.00	22.80			
					Nilai Aspek	77.32		96.37					91.19			

Disclaimer:
Sesuai Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022 , indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KANTOR SAR MEDAN

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : AGUSTUS

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	123	107	414392	KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MEDAN	Nilai	100.00	54.18	97.54	100.00	100.00	99.98	100.00	92.39	93.02	100%	93.02
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	5.42	19.51	10.00	10.00	10.00	5.00	23.10			
					Nilai Aspek	77.09		99.50					92.39			

Disclaimer:
Sesuai Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022 , indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KANTOR SAR MEDAN

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : SEPTEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	123	107	414392	KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MEDAN	Nilai	100.00	57.46	100.00	100.00	100.00	99.98	100.00	93.42	94.10	100%	94.10
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	5.75	20.00	10.00	10.00	10.00	5.00	23.36			
					Nilai Aspek	78.73		100.00					93.42			

Disclaimer:
Sesuai Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022 , indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

10	Oktober	90.00	92.33	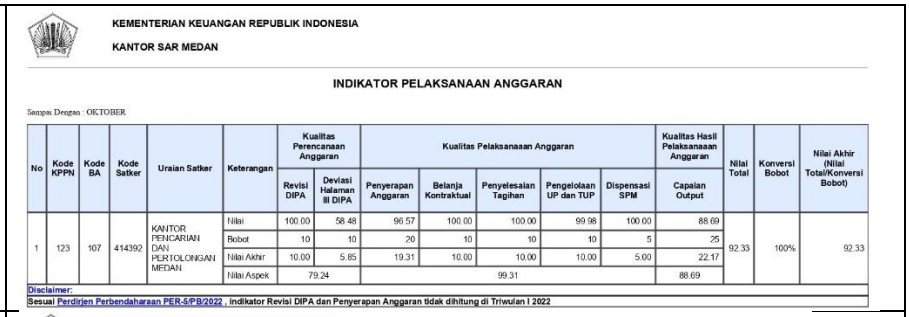
11	November	90.00	93.02	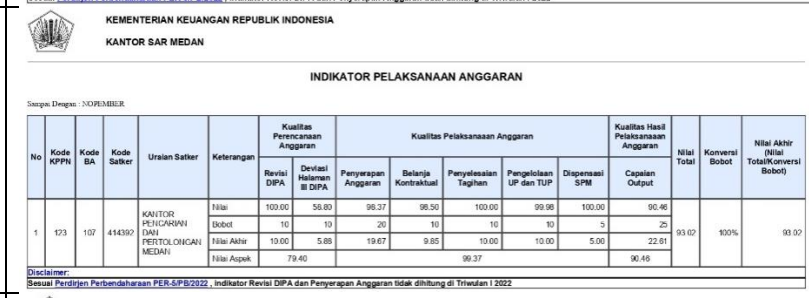
12	Desember	90.00	95.73	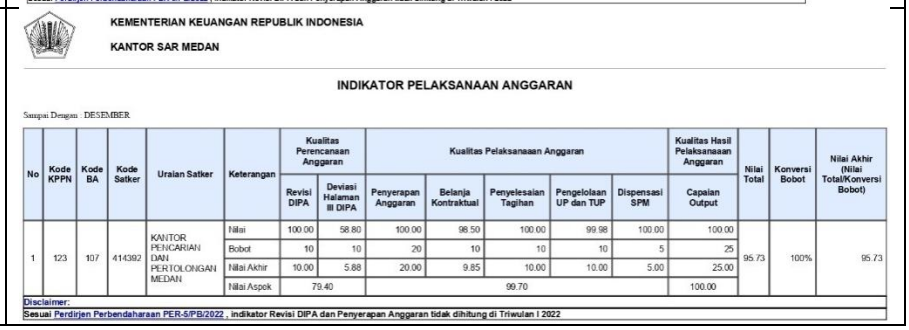

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KANTOR SAR MEDAN

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : OKTOBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	123	107	414392	KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MEDAN	Nilai	100.00	58.48	96.57	100.00	100.00	99.98	100.00	88.69	92.33	100%	92.33
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	5.85	19.31	10.00	10.00	10.00	5.00	22.17			
					Nilai Aspek	79.24		99.31					88.69			

Disclaimer:

Sesuai Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022 , indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KANTOR SAR MEDAN

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : NOPEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	123	107	414392	KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MEDAN	Nilai	100.00	58.80	96.37	98.50	100.00	99.98	100.00	90.46	93.02	100%	93.02
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	5.88	19.67	9.85	10.00	10.00	5.00	22.61			
					Nilai Aspek	79.40		99.37					90.46			

Disclaimer:

Sesuai Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022 , indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KANTOR SAR MEDAN

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	123	107	414392	KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MEDAN	Nilai	100.00	58.80	100.00	98.50	100.00	99.98	100.00	100.00	95.73	100%	95.73
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	5.88	20.00	9.85	10.00	10.00	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	79.40		99.70					100.00			

Disclaimer:

Sesuai Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022 , indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

Nilai atas indikator kinerja pelaksanaan Anggaran (OMSPAN) adalah 95,73 %. Hal ini didukung oleh kerja sama tim yang solid dalam menjaga nilai IKPA agar tercapai sesuai target yang telah ditetapkan.

Setiap tahun akan ada penilaian terhadap system evaluasi dan pelaporan di Instansi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Untuk itu pada tahun 2022 telah diadakan Diklat Penyusunan Lakip untuk para petugas penyusun Lakip Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan di Seluruh Indonesia. Diklat ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam penyusunan Lakip agar semakin baik. Di tahun 2022 ini juga ditambahkan nya fitur pada aplikasi Simonev Basarnas yaitu E-Performance yang merangkup realisasi dan capaian perbulan tiap indikator yang telah tertuang dalam Renstra masing-masing Satker. Setiap tahun terus dilakukan pemutakhiran atau perbaikan terhadap Laporan Kinerja yang setiap tahunnya akan ada Perjanjian Kinerja antara Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan dan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan serta Perjanjian Kinerja antara Kepala Kantor berserta jajarannya. Meski ada kenaikan pada skor SAKIP tetapi Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan belum dapat mencapai target yang telah ditentukan. Ketidak berhasilan ini disebabkan beberapa factor salah satunya belum adanya Diklat Penyusunan Renstra yang menjadi titik awal dalam penyusunan lakip. Sehingga perencanaan yang tertuang di Renstra belum matang atau masih banyak yang harus dilakukan perbaikan.

C. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, disebutkan bahwa setiap pernyataan kinerja sasaran dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
7. Analisis program/kegiatan yan menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Penjabaran dari masing-masing analisis tersebut adalah sebagai berikut :

- Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 3.13 Perbandingan Target dan Realisasi

KEGIATAN				**Target Tahun 2022**	**Realisasi**	**Capaian (%)**
SASARAN		**INDIKATOR KINERJA KEGIATAN**				
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	22,26 menit	112,30%
		2	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100%	93,42%	93,42%
		3	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Pelayanan Jasa Pencarian dan Pertolongan	100	90	90%
SK2	Meningkatnya pelaksanaan Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4	Indeks Kesiapsiagaan SAR	100%	85%	85%
SK3	Terlaksananya Peningkatan Efektifitas	5	Persentase Potensi Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%

	Pengelolaan Potensi Pencarian dan Pertolongan		yang dibina			
SK4	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6	Persentase Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100%	81,5%	81,5%
SK5	Terwujudnya Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan tenaga Pencarian dan Pertolongan	7	Persentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	100%	90%	90%
SK6	Meningkatnya Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	8	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	100%	70%	70%
SK7	Meningkatnya Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Layanan Perkantoran	9	Nilai Atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	100%	95,73%	95,73%
		10	Indeks Kepuasan Layanan Kepegawaian ,Pengelolaan Arsip dan Pelayanan Umum lainnya	N/A	N/A	88%
		11	Nilai SAKIP (APIP)	B	68,25	68,25

- Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 3.14 Perbandingan Realisasi dengan tahun-tahun lalu

KEGIATAN				**Realisasi 2020**	**Realisasi 2021**	**Realisasi 2022**
SASARAN		**INDIKATOR KINERJA KEGIATAN**				
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	23,66 menit	22,26 menit	112,30%
		2	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	93,42%
		3	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Pelayanan Jasa Pencarian dan Pertolongan	N/A	N/A	90%
SK2	Meningkatnya pelaksanaan Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4	Indeks Kesiapsiagaan SAR	100%	100%	85%
SK3	Terlaksananya Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Potensi Pencarian dan Pertolongan	5	Persentase Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina	100%	100%	100%
SK4	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6	Persentase Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100%	100%	81,5%
SK5	Terwujudnya Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan tenaga Pencarian dan Pertolongan	7	Persentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	90%
SK6	Meningkatnya Ketersediaan Sarana dan Prasarana	8	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana	100%	100%	70%

	Pencarian dan Pertolongan		Pencarian dan Pertolongan			
SK7	Meningkatnya Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Layanan Perkantoran	9	Nilai Atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	100%	100%	95,73%
		10	Indeks Kepuasan Layanan Kepegawaian ,Pengelolaan Arsip dan Pelayanan Umum lainnya	N/A	N/A	88%
		11	Nilai SAKIP (APIP)	65,80	67,08	68,25

Tabel 3.15 Perbandingan Capaian dengan tahun-tahun lalu

KEGIATAN		Capaian 2019	Capaian 2020	Capaian 2021
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	105,66 %	156,25%
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%
Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%	100%	100%
Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%	100%	n.a
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	100%	100%	100%
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina	100%	100%	90%

pencarian dan pertolongan				
Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alut) (Peralatan SAR)	100%	83,33%	75%
	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	100%	86,66%	65%
Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan SAR Lainnya)	100%	100%	100%
Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi SAR	100%	100%	100%
Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran keuangan yang akuntable, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	90%	90%	97,77%
	Nilai atas evaluasi kinerjaanggaran (SMART)	90%	72,59%	108,6%
	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	100%	100%
Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIP)	BB	65,80	67,08

- Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Tabel 3.16 Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah (pada Renstra)

KEGIATAN		Realisasi 2021	Target 2024
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	25 menit

	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%
Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%	100%
Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%	100%
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	100%	100%
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina	100%	100%
Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alut) (Peralatan SAR)	100%	100%
	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	100%	100%
Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan SAR Lainnya)	100%	100%
Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi SAR	100%	100%
Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran keuangan yang akuntable, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	90%	90%
	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)	90%	90%
	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	100%

Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIP)	BB	BB

- Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Tabel 3.17 Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional

KEGIATAN		Realisasi 2020	Standar Nasional
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	27,2 menit
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%
Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%	n.a
Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%	n.a
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	100%	n.a
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina	100%	n.a
Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alut) (Peralatan SAR)	100%	n.a
	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	100%	n.a
Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan SAR Lainnya)	100%	n.a
Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi SAR	100%	n.a

Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran keuangan yang akuntable, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	90%	n.a
	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)	90%	n.a
	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	n.a
Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIP)	BB	BB

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan.

Pembinaan Potensi Kantor Pencarian dan Pertolongan

Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan mempunyai tanggung jawab melakukan pembinaan terhadap potensi SAR yang ada di daerah Medan. Selama tahun 2022, Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan melakukan 1 kali pelatihan. Pelatihan bagi potensi SAR yang sudah dibakukan dan menjadi pedoman pelaksanaan pelatihan meliputi seleksi dan pembinaan bagi potensi Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan dalam rangka pelaksanaan Jambore SAR Nasional.

Rapat Forum Koordinasi SAR Daerah (FKSD)

Rapat Forum Koordinasi SAR Daerah yang telah dikembangkan menjadi Rapat Forum Koordinasi Potensi SAR Daerah (FKPSD) dilaksanakan untuk meningkatkan fungsi koordinasi seluruh *stake holder* bidang SAR di daerah. Dengan adanya FKPSD ini harapkan akan ada kesamaan pola pikir dan pola tindak dalam pelaksanaan operasi SAR dimana kekuatan Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan dapat terintegrasi dengan potensi SAR sehingga pelaksanaan operasi SAR dapat berjalan efektif dan efisien serta mampu meminimalisir jumlah korban jiwa saat terjadi kecelakaan baik kecelakaan, bencana maupun kondisi yang membahayakan jiwa manusia. Potensi SAR yang ada di daerah diantaranya unsur TNI, Polri, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota, BPBD, PMI,

Pemadam Kebakaran, Orari, Mapala, Pramuka, dan organisasi/institusi penggiat SAR. Rapat FKPSD masih relevan dilaksanakan guna menyamakan persepsi, pola pikir maupun pola tindak dalam pelaksanaan operasi SAR. FKPSD ini juga menjadi wadah untuk koordinasi lintas sektoral dan merekatkan jalinan silaturahmi antara Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan potensi SAR yang ada maupun antar Potensi SAR. Dengan FKPSD diharapkan akan mempercepat *response time* dan kerja sama di lapangan, sehingga pelaksanaan operasi SAR dapat berjalan optimal.

Tabel 3.18 Penyebab Keberhasilan / Kegagalan

KEGIATAN		Capaian	Penyebab Keberhasilan / Kegagalan	Solusi
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	112,25%	Keberhasilan : 1. Adanya Rescuer dan petugas Siaga SAR yang siap 24 jam 2. Adanya potensi SAR yang telah kita bina 3. Mempersiapkan Peralatan yang siap pakai untuk operasi pencarian dan pertolongan sebelum adanya kejadian, sehingga para Rescuer tidak perlu lagi menyiapkan peralatan sewaktu terima berita SAR.	
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100%	Kegagalan : 1. Sulitnya mendapatkan titik koordinat yang tepat untuk kecelakaan kapal karena tidak semua kapal memiliki EPIRB 2. Kondisi Alam serta Geografis daerah Pencarian 3. Keterlambatan pelaporan terhadap kecelakaan yang terjadi 4. Data terkait kecelakaan tidak akurat 5. Rendahnya pemenuhan sarana dan prasarana meneyebabkan keberhasilan operasi tidak maksimal 6. Intensitas kecelakaan yang tinggi tidak seimbang dengan jumlah rescuer	1. Penambahan Pos dan Unit Pos SAR agar respon time tiba dilokasi dapat tercapai lebih cepat. 2. Penambahan Personil Tenaga Pencarian dan Pertolongan. 3. Pengadaan Peralatan Canggih untuk mendukung kegiatan pencarian dan pertolongan.

Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%	Keberhasilan : 1. Ketersediaan anggaran siaga SAR Khusus 2. Perencanaan terkait siaga khusus sudah disiapkan berdasarkan data tahun sebelumnya 3. Koordinasi yang baik dengan potensi SAR yang ada	
Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan Pertolongan	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	n.a	Keberhasilan : 1. Adanya koordinasi yang baik dengan potensi SAR yang ada 2. Adanya dukungan dari direktorat Bina Tenaga dan Bina Potensi 3. Adanya potensi SAR yang antusias dan ikut berpartisipasi dalam Latihan SAR Daerah 4. Dijalankan sesuai dengan standar protocol kesehatan dimasa pandemic COVID-19	
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	100%	Kegagalan : 1. Adanya aturan tentang PSBB sehingga pelaksanaan pembinaan tenaga SAR tidak bisa dilakukan dengan maksimal	1. Pengadaan alat Olahraga agar personil dapat berolahraga secara mandiri. 2. Kesadaran para Personil dan didukung oleh dorongan pimpinan.
Terlaksananya Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina	90%	Keberhasilan : 1. Adanya koordinasi yang baik dengan potensi SAR yang ada 2. Adanya dukungan dari direktorat Bina Tenaga dan Bina Potensi 3. Adanya potensi SAR yang antusias dan ikut berpartisipasi dalam Latihan SAR Daerah	

			4. Dijalankan sesuai dengan standar protocol kesehatan dimasa pandemic COVID-19berada dibawah naungan kantor masing-masing.	
Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alut) (Peralatan SAR)	75%	Kegagalan: 1. standar kebutuhan sarana pada SK KBSN tidak diimbangin oleh anggaran yang ada 2. kemampuan negara dalam memberikan anggaran untuk pemenuhan sarana kurang 3. Target yang ditetapkan dalam Renstra terlalu tinggi 4. alut yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan di Kantor masing-masing 5. pemenuhan sarana masih terpusat di Kantor Pusat sehingga beberapa tidak sesuai dengan kebutuhan	1. Pengadaan Peralatan SAR agar perlu ditambah untuk mendukung kegiatan pencarian dan pertolongan.
	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	65%	Kegagalan: 1. standar kebutuhan sarana pada SK KBSN tidak diimbangin oleh anggaran yang ada 2. kemampuan negara dalam memberikan anggaran untuk pemenuhan sarana kurang 3. Target yang ditetapkan dalam Renstra terlalu tinggi 4. alut yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan di Kantor masing-masing 5. pemenuhan sarana masih terpusat di Kantor Pusat sehingga beberapa tidak sesuai dengan kebutuhan	1. Anggaran untuk pemeliharaan masih belum cukup untuk memenuhi seluruh target pemeliharaan. Untuk itu agar bisa dilakukan penambahan anggaran.

Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan SAR Lainnya)	100%	Kegagalan: 1. standar kebutuhan sarana pada SK KBSN tidak diimbangin oleh anggaran yang ada 2. kemampuan negara dalam memberikan anggaran untuk pemenuhan sarana kurang 3. Target yang ditetapkan dalam Renstra terlalu tinggi 4. alut yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan di Kantor masing-masing 5. pemenuhan sarana masih terpusat di Kantor Pusat sehingga beberapa tidak sesuai dengan kebutuhan	1. Standar Pemenuhan Prasarana terlalu tinggi dan sempurna dengan anggaran yang masih sangat terbatas.
Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi SAR	100%	Kegagalan: 1. Banyak peralatan komunikasi yang tidak digunakan karena adanya peralatan komunikasi yang baru 2. Kurangnya sosialisasi terhadap petugas operator alat komunikasi 3. Teknisi untuk pemasangan alat komunikasi yang baru tidak datang sehingga alat tidak terpasang dan tidak digunakan 4. Adanya peralatan komunikasi yang rusak dan belum dihapuskan karena proses penghapusan yang sulit 5. Tidak adanya suku cadang di daerah untuk peralatan yang rusak	1. Anggaran pemeliharaan masih terlalu minimalis untuk mengcover seluruh alat-alat komunikasi.
Terwujudnya pelaksanaan administrasi	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	88%	Keberhasilan: 1. adanya tenaga keuangan yang kompeten	

perkantoran keuangan yang akuntable, serta penghapusan dan pengelolaan BMN			2. pengurangan indikator penilaian ikpa karena adanya refocusing anggaran dampak covid19 3. aplikasi dan indikator tersedia dengan jelas dari kemenkeu 4. dilaksanakan bimbingan dan arahan dalam pengelolaan keuangan dan aplikasi dari Kantor Pusat	
	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)	97,75%	Kegagalan : 1. Nilai Konsistensi RPD Akhir yang rendah sehingga mempengaruhi hasil nilai SMART.	1. Update data realisasi aplikasi SAKTI setia[p bulan.
	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	Keberhasilan : 1. Penyajian Laporan Keuangan tepat waktu merupakan hasil kerja sama tim yang mempunyai dedikasi tinggi. 2. Tanggung jawab akan pekerjaan itu dimiliki oleg pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu khususnya yang terkait dengan penyusuna laporan keuangan.	
Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIP)	67,08%	Kegagalan : 1. Rangkap jabatan membuat petugas penyusun lakip harus mengerjakan beberapa pekerjaan dalam waktu yang cukup singkat 2. Perencanaan kinerja yang belum sempurna sehingga perlu diadakan Diklat Penyusunan Renstra	1. Penambahan Personil untuk staf administrasi.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan dapat terintegrasi dengan potensi SAR sehingga pelaksanaan operasi SAR dapat berjalan efektif dan efisien serta mampu meminimalisir jumlah korban jiwa saat terjadi kecelakaan baik kecelakaan, bencana maupun kondisi yang membahayakan jiwa manusia.

Potensi SAR yang ada di daerah Provinsi Medan diantaranya unsur TNI, Polri, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota, BPBD, PMI, Pemadam Kebakaran, Orari, Mapala, Pramuka, dan organisasi/institusi penggiat SAR.

Kebutuhan jumlah SDM yang diperlukan untuk Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan tahun 2020-2024 adalah sebanyak 244 orang seperti yang tertuang didalam Renstra Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.19 Kebutuhan SDM

No	Kebutuhan SDM	Perencanaan Kebutuhan	Jumlah SDM Saat Ini	Kekurangan SDM	Tahun				
					2020	2021	2022	2023	2024
	Jabatan Pelaksana ABK	19	2	17	3	3	3	4	4
	Perawat	3	1	2	-	-	1	-	1
	Tenaga Adminstrasi	17	10	7	-	2	1	2	2
	Tenaga *Rescuer*	204	38	106	15	20	20	25	26
	Jumlah	244	51	132	18	25	25	31	33

Untuk Kualitas SDM yang ada sekarang cukup baik, dikarenakan setiap tahun dan secara rutin para SDM dilatih dan diberikan ilmu tambahan yang akan meningkatkan kemampuan mereka dalam melaksanakan pekerjaan. Pelatihan dan bimbingan ini

diadakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan maupun Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Secara jumlah SDM yang dimiliki oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan masih jauh dari kata ideal. Hal ini disebabkan oleh wilayah kerja yang cukup luas sehingga sulit untuk dijangkau dengan jumlah personil yang sangat minim. Rangkap jabatan pun masih diterapkan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan, mengingat pekerjaan yang semakin banyak tetapi dikerjakan oleh SDM yang masih sedikit. Oleh karena itu diharapkan setiap tahunnya ada penambahan personil yang dialokasikan ke penerimaan CPNS sesuai kuota dan kualifikasi yang dibutuhkan.

1. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Berikut daftar Program dan Kegiatan penunjang pada masing-masing sasaran dan indikator kinerjanya :

Tabel 3.20 Kegiatan dalam menunjang Sasaran & Indikator Kinerja

Program/Kegiatan		**Kegiatan dalam DIPA/POK**
Sasaran	**Indikator Kinerja**	
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR (3941)
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	Rapat Koordinasi SAR (3948)
Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	Siaga SAR (3972)
Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	Latihan SAR Daerah (3972)

Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	Pembinaan SAR Pegawai Kantor SAR (3947)
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina	Pelatihan Potensi SAR Kantor dan Pos SAR KPP Bengkulu (3971)
		Program SAR Go To School
Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alut) (Peralatan SAR)	Pengadaan Peralatan High Angle Rescue (3946)
		Pengadaan Sarana SAR Lainnya
	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	Pemeliharaan Peralatan SAR (3946)
		Pemeliharaan Sarana SAR Darat (3946)
		Pemeliharaan Sarana SAR Laut (3946)
Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan SAR Lainnya)	Pengadaan Kantong Mayat (3946)
Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi SAR	pemeliharaan peralatan sar komunikasi (3949)
		Pemeliharaan tower antena (3949)
		Pemeliharaan commob (3949)
Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran keuangan yang akuntable, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	Penglolaan Keuangan dan Perbendaharaan/SAI (3943)
	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)	Layanan Umum /Perjalanan Dinas (3943)
		Layanan perkantoran/ Gaji

		dan tunjangan (3943)
		Layanan perkantoran/ Operasional dan Pemeliharaan Kantor (3943)
	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran
		Penglolaan Keuangan dan Perbendaharaan/SAI (3943)
Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIP)	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi (3941)

Dari Program-Program diatas yang sudah terdapat pada DIPA Anggaran 2022, setiap sasaran dan indikator masing-masing memiliki kegiatan dan program yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan dalam pencapaian target yang telah ditentukan. Program dan kegiatan tersebut masih sangat diperlukan untuk kemajuan Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat di bidang pencarian dan pertolongan. Dari 11 sasaran dan 14 indikator diatas terdapat 10 indikator kinerja yang mencapai keberhasilan dari target yang telah ditentukan. Serta 4 indikator kinerja yang masih harus diperbaiki agar target nya tercapai.

D. REALISASI ANGGARAN

Tabel 3.21 Tabel Realisasi Anggaran

Program/Kegiatan		Realisasi Kinerja 2022	Kegiatan dalam DIPA/POK	Pagu 2022	Realisai Anggaran 2022
Sasaran	**Indikator Kinerja**				
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan Pertolongan	16 menit	Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR (3948)	1,122,180,000	1,781,103,000
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan Pertolongan	100%	Rapat Koordinasi SAR (3948)	160,000,000	159,943,850
	Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan Jasa Pencarian dan Pertolongan				
Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%	Siaga SAR (3972)	150,000,000	148.067.500
Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR	n.a	Latihan SAR Daerah (3972)	150,000,000	Recofussing

pencarian dan pertolongan	Daerah				

Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	100%	Pembinaan SAR Pegawai Kantor SAR (3947)	116,000,000	115,940,000
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina	90%	Pelatihan Potensi SAR Kantor dan Pos SAR KPP Medan (3971)	675,000,000	Recofussing
			Program SAR Go To School	100,000,000	Recofussing
Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alut) (Peralatan SAR)	75%	Pengadaan Peralatan High Angle Rescue (3946)	150,000,000	Recofussing
			Pengadaan Sarana SAR Lainnya	30,000,000	30,000,000
	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	65%	Pemeliharaan Peralatan SAR Medis (3946)	20,000,000	19.940.000
			Pemeliharaan Sarana SAR Darat (3946)	50,000,000	49,855,000
			Pemeliharaan Sarana SAR Laut (3946)	42,000,000	41,875,000
Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan SAR	100%	Pengadaan Kantong Mayat (3946)	90,000,000	89,925,000

	Lainnya)				
Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi SAR	100%	pemeliharaan peralatan sar komunikasi (3949)	250,000,000	249,373,000
			Pemeliharaan tower antena (3949)	40,000,000	39,980,000
			Pemeliharaan commob (3949)	40,000,000	39,895,000
Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran keuangan yang akuntable, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	88%	Penglolaan Keuangan dan Perbendaharaan/SAI (3943)	28,200,000	25,400,000
	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)	97,75%	Layanan Umum /Perjalanan Dinas (3943)	138,036,000	137,862,865
			Layanan perkantoran/ Gaji dan tunjangan (3943)	8,625,536,000	8,258,815,901
			Layanan perkantoran/ Operasional dan Pemeliharaan Kantor (3943)	4,110,324,000	3,991,741,386
	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran (3941.970.051)	49,484,,000	49,471,700

Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIP)	67,08	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi (3941)	41,148,000	19,512,750
			TOTAL REALISASI ANGGARAN 2021	**Rp.**	19.671.903.284,-

BAB IV
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan Tahun 2022 ini merupakan pertanggungjawaban atas kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis tahun 2020-2024 yang berisi uraian tentang capaian indikator kinerja kegiatan, program dan sasaran yang telah dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan pada tahun 2022.

Pengukuran indikator kinerja utama menunjukkan pencapaian sebesar 93,25%. Dalam rangka mendukung pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja, Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan pada tahun 2022 mendapatkan alokasi anggaran setelah revisi anggaran yaitu sebesar Rp 23.344.354.000,- (Dua Puluh Tiga Milyar Tiga Ratus Empat Puluh Empat Juta Tiga Ratus Lima Puluh Empat Ribu Rupiah) dan yang terealisasikan hingga akhir tahun 2022 sebesar Rp. 22.641.595.581,- (Dua Puluh Dua Milyar Enam Ratus Empat Puluh Satu Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Lima Ratus Delapan Puluh Satu Rupiah) atau realisasi sebesar 97%.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan program kerja belum dilakukan secara maksimal
2. Kurangnya sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan ke masyarakat, terutama pada kelompok masyarakat di pesisir pantai dan di daerah Kabupaten.
3. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Safety First
4. Kurangnya Pos dan Unit Siaga Pos Pencarian dan Pertolongan di daerah daerah

B. UPAYA PERBAIKAN CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan Tahun 2022, maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan kinerja harus dilakukan secara lebih cermat, dan sesuai SOP yang telah ditetapkan.

2. Sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan agar lebih gencar dilaksanakan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini sampai ke Universitas-universitas melalui gerakan *SAR Go To School* sampai pada kelompok kelompok masyarakat sehingga lebih memahami fungsi dan peranan Kantor Pencarian dan Pertolongan yang mana nanti tidak ada lagi laporan yang terlambat sampai di Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan

3. Sosialisasi tentang Safety First kepada masyarakat sebelum melaksanakan kegiatan diluar rumah, misalnya kepada kelompok nelayan mengingat kecelakaan yang paling sering terjadi adalah kondisi membahayakan manusia pada saat nelayan berada di perairan. Termasuk juga kepada wisatawan yang berkunjung ke pantai agar mematuhi peraturan peraturan yang ada sehingga kecelakaan dapat lebih di minimalisasi

4. Melaksanakan pelatihan pencarian dan pertolongan serta *safety first* kepada masyarakat sehingga mereka juga menjadi masyarakat cerdas yang sewaktu waktu diperlukan dalam membantu operasi pencarian dan pertolongan.

5. Diharapkan kedepannya agar di setiap Kabupaten terdapat Pos Pencarian dan Pertolongan maupun Pos Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan sehingga respon time dalam menangani kecelakaan yang terjadi baik kecelakaan kapal, pesawat, tanggap darurat bencana maupun kondisi membahayakan manusia.

6. Agar program yang terkait dengan Ilmu Pengetahuan dan Pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan lebih ditingkatkan lagi khususnya di seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan di seluruh Indonesia.